



*Profil*

# DATA GENDER 2023



**DINAS SOSIAL PEMBERDAYAAN  
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Tim Penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku “Profil Gender dan Anak Tahun 2023”. Serta Shalawat dan Salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Penyusunan buku ini dilakukan dalam rangka menyediakan data dan informasi Gender dan Anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023. Dalam buku ini disajikan profil perempuan dan anak di berbagai bidang pembangunan. Buku ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan program pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam penyusunan buku ini banyak dukungan/bantuan dari pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Inspektur Kabupaten Padang Pariaman.
2. Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Padang Pariaman.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman.
5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman.
6. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman.
7. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Padang Pariaman.

8. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kabupaten Padang Pariaman.
9. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman.
10. Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksana penulisan Buku Profil Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman.

Semoga semua dukungan dan bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Kami menyadari bahwa penulisan buku ini belum sempurna. Oleh karena itu mengharapkan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaannya.

Pariaman, 29 September 2023

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan  
Perempuan dan Perlindungan Anak  
Kabupaten Padang Pariaman

**Dra. Sumarni, M.Pd**  
NIP. 19681023 199303 2 002

**DAFTAR ISI**

**Kata Pengantar** ..... i  
**Daftar Isi** ..... iii  
**Daftar Tabel** ..... vi  
**Daftar Gambar** ..... ix

**BAB I Pendahuluan**

A. Latar Belakang ..... 1  
 B. Tujuan ..... 3  
 C. Sumber Data ..... 3  
 D. Sistematika Penyajian ..... 3

**BAB II Gambaran Umum Kondisi Wilayah**

A. Geografis dan Astronomis ..... 7  
 B. Sejarah ..... 8  
 C. Sosial dan Budaya ..... 10  
 D. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan ..... 11  
 E. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak . 12

**BAB III Kependudukan**

A. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 13  
 B. Penduduk Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 15  
 C. Jumlah Penduduk Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 15  
 D. Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 16  
 E. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022 ..... 19  
 F. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur ..... 20

**BAB IV Kesehatan**

A. Akses Terhadap Air Minum ..... 23  
 B. ASI Eksklusif ..... 23  
 C. HIV/ AIDS ..... 25  
 D. Angka Kematian Bayi ..... 26

E. Angka Kematian Ibu.....	28
F. Status Gizi.....	29
G. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).....	32
H. Keluarga Berencana.....	34

**BAB V Pendidikan**

A. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA.....	38
B. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur (7-12, 13-15 dan 16 – 18 Tahun 2022).....	39
C. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP dan SMA.....	41
D. Angka Putus Sekolah menurut Jenjang Pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2022.....	42
E. Sertifikasi Guru.....	44

**BAB VI Bidang Ketenagakerjaan**

A. Tenaga Kerja Migran.....	48
B. Pekerja di Sektor Formal.....	49
C. Pekerja Sektor Informal.....	51
D. Keanggotaan Koperasi.....	53
E. Serikat Pekerja.....	54

**BAB VII Politik dan Pengambilan Keputusan**

A. Partisipasi di lembaga Legislatif.....	56
a. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman	
B. Partisipasi di lembaga Yudikatif.....	58
a. Jumlah Jaksa Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	60
b. Jumlah Hakim Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	61
c. Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamindi Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.....	62

C. Partisipasi di lembaga Eksekutif	
a. Jumlah Camat di Kabupaten Padang Pariaman	
Tahun 2022 .....	63
b. Jumlah Wali Nagari Tahun 2022 .....	65

**BAB VIII Kelangsungan Hidup Anak dan Lingkungan**

A. Perlindungan Anak .....	71
1. Lingkungan Keluarga dan Pengasuh Alternatif .....	71
2. Respon Kasus Korban .....	73
3. Respon Kasus Pelaku .....	75
B. Perubahan Iklim .....	79
C. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan .....	80
D. Bencana Alam .....	82

**BAB X Penutup**

1. Kesimpulan .....	85
---------------------	----



**DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1** Jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman..... 7

**Tabel 3.1** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 13

**Tabel 3.2** Jumlah Penduduk Anak Menurut Jenis Kelamin  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 15

**Tabel 3.3** Jumlah Penduduk Lansia menurut Jenis Kelamin  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 15

**Tabel 3.4** Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021 - 2022 ..... 17

**Tabel 3.5** Pendidikan Berdasarkan Kecamatan  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 19

**Tabel 3.6** Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 21

**Tabel 4.1** Akses Terhadap Air Minum  
Padang Pariaman Tahun 2022..... 23

**Tabel 4.2** Jumlah Pemberian ASI Eksklusif  
Kesehatan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 - 2022 .... 24

**Tabel 4.3** Data HIV/ AIDS  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 25

**Tabel 4.4** Angka Kematian Bayi  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 27

**Tabel 4.5** Angka Kematian IBU  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022..... 28



**Tabel 4.6** Status Gizi  
di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022..... 30

**Tabel 4.7** Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak  
Umur di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 32

**Tabel 4.8** Cakupan Akseptor Keluarga Berencana  
Jenis kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 34

**Tabel 5.1** Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan  
SD,SMP & SMA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 ..... 38

**Tabel 5.2** Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan  
SD,SMP & SMA di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 .... 40

**Tabel 5.3** Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Kelompok Kecamatan,  
Jenjang Pendidikan SD,SMP & SMA Tahun 2022.....41

**Tabel 5.4** Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Kecamatan, Jenjang  
Pendidikan SD , SMP berdasarlam Jenis Kelamin Tahun 2022 .. 42

**Tabel 5.5** Angka Sertifikasi Guru, Jenjang Pendidikan SD dan Jenis Kelamin  
Tahun 2022 ..... 44

**Tabel 5.6** Angka Sertifikasi Guru, Jenjang Pendidikan SMP dan Jenis  
Kelamin Tahun 2022 ..... 45

**Tabel 6.1** Jumlah Tenaga Migran Berdasarkan Jenis Kelamin Kabupaten  
Padang Pariaman Pada Tahun 2022 ..... 49

**Tabel 6.2** Jumlah Pekerja Sektor Formal Berdasarkan Jenis Kelamin  
Kabupaten Padang Pariaman Pada Tahun 2022 ..... 50

**Tabel 6.3** Jumlah Pekerja Sektor Informal Berdasarkan Jenis Kelamin  
Kabupaten Padang Pariaman Pada Tahun 2022 ..... 52

**Tabel 6.4** Jumlah Keanggotaan Koperasi Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 54

**Tabel 6.4** Jumlah Serikat Pekerja Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 54

**Tabel 7.1** Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014 Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 57

**Tabel 7.2** Anggota DPRD Padang Pariaman Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 58

**Tabel 7.3** Anggota Kejaksaan Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 60

**Tabel 7.4** Jumlah Hakim Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 61

**Tabel 7.5** Jumlah Anggota Polisi Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 62

**Tabel 7.6** Jumlah Camat Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 64

**Tabel 7.7** Jumlah Wali Nagari Kabupaten Padang Pariaman Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2022 ..... 66

**Tabel 8.1** Anak Yang di Panti dan Non Panti Kabupaten Padang Pariaman Pada Tahun 2022 ..... 72

**Tabel 8.2** Respon Kasus (Korban) Terhadap Perempuan dan Anak Kabupaten Padang Pariaman Pada Tahun 2020-2022 ..... 73

**Tabel 8.3** Respon Kasus (Pelaku) Terhadap Perempuan dan Anak Kabupaten Padang Pariaman Pada Tahun 2020-2022 ..... 75

<b>Tabel 8.4</b> Perubahan Iklim .....	78
<b>Tabel 8.5</b> Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan .....	80
<b>Tabel 8.6</b> Tempat dan Jalur Evakuasi .....	81
<b>Tabel 8.7</b> Korban Bencana Alam .....	80

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b> Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman.....	8
<b>Gambar 2.2</b> Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak .....	12



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gender adalah suatu konsep kultural yang merujuk pada karakteristik yang membedakan antara wanita dan pria baik secara biologis, perilaku, mentalitas, dan sosial budaya. Pria dan wanita secara seksual memang berbeda, begitu pula secara perilaku dan mentalitas. Namun perannya di masyarakat dapat di sejajarkan dengan batasan-batasan tertentu.

Gender diartikan sebagai perbedaan fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh masyarakat. Perbedaan tersebut pada prakteknya sering menimbulkan ketidakadilan, terutama terhadap kaum perempuan baik di lingkungan rumah tangga, pekerjaan masyarakat, kultur, maupun menghilangkan ketidakadilan tersebut diperlukan adanya kesetaraan dan keadilan gender dalam proses bermasyarakat dan bernegara.

Istilah gender menurut Oakley (1972) berarti perbedaan atau jenis kelamin yang bukan biologis dan bukan kodrat Tuhan. Sedangkan menurut Caplan (1987) menegaskan bahwa gender merupakan perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain dari struktur biologis, sebagian besar justru terbentuk melalui proses social dan cultural. Gender dalam ilmu sosial diartikan sebagai pola relasi lelaki dan perempuan yang didasarkan pada ciri sosial masing-masing (Zainuddin, 2006: 1).

Sesuai dengan Permendagri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di daerah bahwa harus melaksanakan pengarusutamaan gender guna terselenggaranya

perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berspektif gender sesuai dengan bidang tugas dan fungsi, serta kewenangan masing-masing. Hasil Proyeksi Sensus Penduduk, Pada Tahun 2022 Penduduk Kabupaten Padang Pariaman diperkirakan mencapai 436.129 Jiwa, terdiri 217.933 laki-laki dan 218.196 Perempuan. Kabupaten Padang Pariaman terdiri 17 Kecamatan diantaranya, Penduduk yang terbanyak ialah kecamatan Batang Anai sebanyak 54.409 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang terendah yaitu kecamatan Padang Sago sebanyak 8.769 Jiwa.

Dalam rangka pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pengintegrasian hak anak maka diperlukan data terpilah sebagai sumber informasi dalam analisis gender dan pemenuhan hak anak. Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah menggunakan data informasi perencanaan Pembangunan Daerah, serta rencana tata ruang.

Data dan informasi yang dimaksud akan dikompilasi secara terstruktur berdasarkan dari segi geografis, kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum dan daya saing daerah untuk memudahkan pengolahan serta analisis secara sistematis dalam rangka penyusunan rencana pembangunan daerah.

Berdasarkan hal di atas maka disusunlah buku “ Profil Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2023 ” sebagai gambaran keadaan perempuan dan anak di Kabupaten Padang Pariaman secara menyeluruh di berbagai bidang.

## B. Tujuan

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data terpilih yang dapat memberikan informasi secara jelas mengenai keadaan serta kondisi perempuan maupun laki-laki yang terkait dengan masalah kependudukan, karakteristik rumah tangga, kesehatan, pendidikan, keluarga berencana dan ketenagakerjaan, sektor publik kekerasan terhadap perempuan, sosial ekonomi lainnya, dan kesulitan penyandang disabilitas, serta memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi anak yang berada di Sumatera Barat yang dilihat dari aspek lingkungan keluarga, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan anak mengenai permasalahan sosial, dan lainnya.

## C. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam buku ini berasal dari berbagai macam instansi di antaranya yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Lembaga Pemasarakatan (LAPAS), Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas LHPKPP, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Padang Pariaman.

## D. Sistematika Penyajian

BAB I : Pendahuluan

- a. Latar Belakang
- b. Tujuan
- c. Sumber Data
- d. Sistematika Penyajian



**BAB II : Gambaran Umum Kondisi Wilayah**

- a. Geografis dan Astronomis
- b. Sejarah
- c. Sosial dan Budaya
- d. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- e. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman

**BAB III : Kependudukan**

- a. Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
- b. Penduduk Anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
- c. Penduduk Lansia di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.

**BAB IV : Kesehatan**

- a. Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
- b. Cakupan Penyebab Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
- c. Cakupan Pertolongan Persalinan Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
- d. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) kesarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2022.
- e. Pemberian Imunisasi Toxoid (TT) pada Ibu Hamil
- f. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe)
- g. Penderita HIV/AIDS Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.

- h. Peserta/Akseptor Keluarga Berencana (KB) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.

**BAB V : Pendidikan**

- a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan, dan Jenis Kelamin Tahun 2022.
- b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kecamatan, Kelompok Umur (7-12, 13-15 dan 16-18 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2022.
- c. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.
- d. Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA Tahun 2022.
- e. Sertifikasi Guru di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.

**BAB VI : Bidang Ekonomi dan Ketenagakerjaan**

- a. Tenaga Kerja Migran
- b. Pekerja di Sektor Formal
- c. Pekerja di Sektor Informal
- d. Keanggotaan Koperasi

**BAB VII : Politik dan Pengambilan Keputusan**

- a. Keterwakilan dilembaga Legislatif
  1. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Padang Pariaman Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2022.

2. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Padang Pariaman Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2022.
- b. Partisipasi di Lembaga Yudikatif
  1. Jumlah Jaksa di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
  2. Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.
- c. Partisipasi Perempuan di Lembaga Eksekutif
  1. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.
  2. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Padang Pariaman Tahun 2022.
  3. Wali Nagari di Padang Pariaman tahun 2022.

**BAB VIII : Kelangsungan Hidup Anak Tahun 2022.**

- a. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif Tahun 2022.
- b. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tahun 2022.

**BAB IX : Sumber Daya Alam dan Lingkungan**

- a. Perubahan Iklim.
- b. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan Tahun 2022.

**BAB X : Penutup**

- a. Kesimpulan
- b. Saran

**BAB II  
GAMBARAN UMUM KONDISI WILAYAH**

**A. Geografis dan Astronomis**

Kabupaten Padang Pariaman merupakan suatu kabupaten yang termasuk dalam Sembilan belas wilayah yang ada di Propinsi Sumatera Barat. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 Km<sup>2</sup>, dengan panjang garis pantai 42,11 Km, yang dimana memiliki batasan diantaranya.

- Utara : Kabupaten Agam
- Selatan : Kota Padang
- Barat : Samudera Indonesia
- Timur : Kabupaten Solok & Kabupaten Tanah Datar

Secara Astronomis, Kabupaten Padang Pariaman terletak pada 0011’-0049’ Lintang Selatan (LS) dan antara 98036’-100028’ Bujur Timur (BT). Kabupaten Padang Pariaman terbagi atas tujuh belas Kecamatan diantaranya:

**Tabel 2.1  
Jumlah Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman**

No	Kecamatan	Luas Wilayah
1	Batang Anai	180,39 Km <sup>2</sup>
2	Lubuk Alung	111,63 Km <sup>2</sup>
3	Sintuk Toboh Gadang	25,56 Km <sup>2</sup>
4	Ulakan Tapakis	38,85 Km <sup>2</sup>
5	Nan Sabaris	29,12 Km <sup>2</sup>
6	2 X 11 Enam Lingkung	36,25 Km <sup>2</sup>
7	Enam Lingkung	39,20 Km <sup>2</sup>
8	2 X 11 Kayu Tanam	228,70 Km <sup>2</sup>
9	VII Koto	90,73 Km <sup>2</sup>
10	Patamuan	53,05 Km <sup>2</sup>
11	Padang Sago	32,06 Km <sup>2</sup>
12	V Koto Kampung Dalam	61,41 Km <sup>2</sup>
13	V Koto Timur	64,80 Km <sup>2</sup>

14	Sungai Limau	70,38 Km <sup>2</sup>
15	Batang Gasan	40,31 Km <sup>2</sup>
16	Sungai Geringging	99,35 Km <sup>2</sup>
17	IV Koto Aur Malintang	126,80 Km <sup>2</sup>

Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel diatas, Kecamatan 2 X 11 Kayu Tanam tercatat memiliki wilayah paling luas, yakni 228,70 Km<sup>2</sup>, sedangkan wilayah yang terkecil yaitu Sintuk Toboh Gadang dengan luas wilayah 25,56 Km<sup>2</sup>.

**Gambar 2.1**  
**Peta Wilayah Kabupaten Padang Pariaman**



Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman

**B. Sejarah**

Padang Pariaman sebelumnya berasal dari Pagaruyung Batusangkar, yang terletak di darek minangkabau ( Pemda Tk. I Sumbar, 1978:7 ). Menurut Tokoh Sumbar Buya Hamka mengatakan nama Pariaman sendiri berasal dari kata bahasa arab, “Barri aman” yang artinya: tanah daratan aman dan sentosa ( Suryadi, 2004 : 92 ). Dalam istilah lainnya kata Pariaman berasal dari “parik nan aman” yang artinya pelabuhan yang

aman. Kapal - kapal yang singgah untuk berdagang di Bandar-bandar di rantau Pariaman dapat dengan aman bertransaksi dagang ( Bagindo Armaidi Tanjung, 2006 :1 ).

Sebelumnya orang Eropa datang ke kawasan rantau Pariaman, kota-kota pelabuhan penting dikawasan ini seperti pelabuhan Pariaman dan Tiku sudah dikunjungi pelaut-pelaut dari Arab, China, dan Gujarad (Suryadi, 2004:93). Setelah kemerdekaan, daerah administrasi periode kolonial Pariaman, *Tikoe en de danau distristen*, kemudian disahkan menjadi Kabupaten PadangPariaman berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1956 dengan Ibu Kota Pariaman. Pada awalnya, kabupaten Padang Pariaman sesuai dengan peraturan komisaris pemerintah di Sumatera No. 81/ Kom / U / 1948 Tentang pembagian Kabupaten di Sumatera Tengah yang berasal dari sebelas kabupaten diantaranya disebut dengan nama Kabupaten Samudera dengan ibukotanya Pariaman, meliputi kewedanaan Air Bangis, Pariaman, Lubuk Alung, Padang Luar Kota, Mentawai dan Nagari-nagari Tiku, Sasak dan Katiagan.

Kabupaten Samudera ini terdiri dari tujuh belas wilayah (gabungan nagari-nagari). Kabupaten Padang Pariaman dibentuk dengan Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kabupaten dalam lingkungan daerah Propinsi Sumatera Tengah, dimana propinsi Sumatera Tengah dibentuk menjadi empat belas Kabupaten, yang salah satunya adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan batas-batas sebagai yang dimaksud dalam Pasal 1 dari Surat Ketetapan Gubernur Militer Sumatera Tengah tanggal 9 November 1949 No. 10 / G.M / S.T.G / 49, dikurangi dengan daerah kampung-kampung Ulak Karang, Gunung Panggilun, Marapalam, Teluk Bayur, Seberang Padang, dan Air Manis dari kewedanaan Padang Kota yang telah dimasukkan kedalam daerah

Kota Padang, sebagai yang dimaksud dalam Surat Ketetapan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatera Tengah tanggal 15 Agustus 1950 dengan Nomor 65 / G.P / 50, Bupati Padang Pariaman semasa Agresi Militer Belanda Tahun 1948 adalah Mr. BA. Murad.

Kabupaten Padang Pariaman sampai sekarang memiliki 17 Kecamatan dan 103 Nagari yang telah dilakukan pemekaran nagari sesuai dengan Surat Gubernur Sumatera Barat Nomor 120 / 453 / PEM – 2016 tanggal 26 Mei 2016, sehingga di Kabupaten Padang Pariaman terdapat 103 Nagari sampai sekarang.

### C. Sosial dan Budaya

Seperti halnya Minangkabau memiliki beragam macam suku dan budaya diantaranya menganut sistem matrilineal (garis keturunan yang berasal dari kaum perempuan / Ibu). Pada awalnya pembentukan budaya Minangkabau yang terbagi atas dua orang Datuk, yaitu Datuk Perpatih Nan Sabatang dan Datuk Ketumanggungan, dimana sebelumnya terbagi atas empat suku induk dari dua kelasan diantaranya, Suku Bodi, Suku Chaniago, Suku Koto, Suku Piliang.

Semakin berkembangnya zaman, suku yang ada di Minangkabau telah terbagi beragam macam suku yaitu, Suku Guci, Suku Jambak, Suku Sikumbang, Suku Tanjung dan beragam macam suku lainnya yang ada di Minangkabau. Pada umumnya orang Minang merupakan pemeluk agama Islam terbanyak di Provinsi Sumatera Barat yang khususnya Kabupaten Padang Pariaman yang dimana “Adat Basandi Syarak’, Syara’ Basandi Kitabullah” (Adat bersendikan hukum Islam, hukum Islam bersendikan Al- Qur’an) yang merupakan cerminan adat orang Minang yang berlandaskan Agama Islam.

Dari hal tersebut, Minangkabau tidak terlepas dari masing-masing

peran dalam Adat diantaranya, Niniak Mamak (Penghulu), Alim Ulama (Suluah Bendang dalam Nagari) dan Cadiak Pandai (Cendikiawan).

Ketiga pemimpin tersebut memiliki bagian yang dipimpinnya masing-masing. Niniak Mamak (Penghulu) memimpin anak dan kemenakan atau yang dikenal dengan istilah Anak dipangku Kamanakan dibimbiang, Alim Ulama mengajarkan Ilmu Agama yang diajarkan terhadap kaum nagari, sedangkan Cadiak Pandai yaitu memberikan Ilmu yang bermanfaat di lingkungan sekitar. Ketiga pemimpin tersebut dikenal dengan istilah “Tungku Tigo Sajarangan”.

Sampai sekarang adat dijadikan sebagai suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan secara bersama baik secara musyawarah maupun mufakat atau yang dikenal dengan istilah Bajanjang Naik Batanggo Turun artinya segala sesuatu harus mengikuti jalur yang telah ditetapkan agar tertib dan terlaksananya dengan baik. Untuk itu dibutuhkan sinegritas antara adat dan berbagai elemen lainnya di Sumatera Barat, Terutama di Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Biografi Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

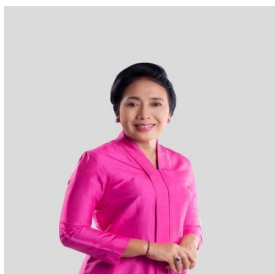
I Gusti Ayu Bintang Darmawati adalah perempuan berdarah Bali menjadi menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. I Gusti Ayu Bintang Darmawati lahir di Denpasar, 26 November 1968. Ia merupakan istri dari Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga. I Gusti Ayu Bintang Darmawati menikah dengan Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dan dikaruniai 1 orang anak.

Bintang sangat aktif dalam organisasi yaitu ditunjuk sebagai Ketua Bidang Manajemen Usaha di Dewan Kerajinan Nasional (Dekarnas) selain itu Bintang memiliki kegemaran di bidang olahraga, khususnya tenis



meja, bahkan Bintang ditunjuk sebagai Ketua Pengurus Provinsi Persatuan TenisMeja Seluruh Indonesia (PTMS) pada tahun 2015 – 2019.

**Gambar 2.2**  
**Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**



### **I Gusti Ayu Bintang Darmawati**

#### **E. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Padang Pariaman dan Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 53 Tahun 2016 tentang kedudukan dan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintah Bidang Sosial dan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati dengan tugas pokok yaitu :

*“membantu Bupati melaksanakan urusan sosial, urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pembantuan yang diberikan kepada Daerah”*

### BAB III

#### STRUKTUR PENDUDUK

Dinamika penduduk adalah perubahan komposisi penduduk yang diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor alami, yakni kematian dan kelahiran, dan faktor non alami yaitu migrasi. Dinamika penduduk menjadi faktor penting dalam penentuan kebijakan pemerintah. Setiap negara pada hakikatnya berdiri untuk satu tujuan yang sama, yaitu memajukan kesejahteraan penduduk. Penduduk yang sejahtera tercermin dalam kehidupan sosial dan ekonominya yang berkualitas. Perubahan komposisi penduduk atau dinamika penduduk sangat berperan bagi keberhasilan pembangunan (Yasinto Shindu P, 2017).

#### A. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 sampai 2022 mengalami penurunan disetiap Tahun. Disebabkan, karena adanya penduduk Padang Pariaman yang pindah ke Kota lain atau merantau dan ada juga yang meninggal dunia. Dimana kita dapat melihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022**

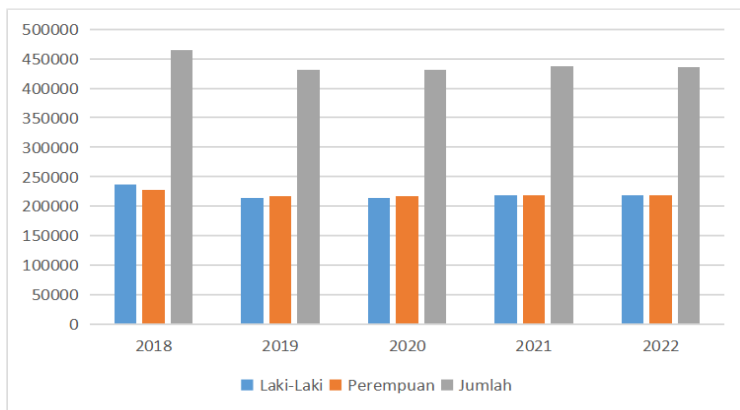
No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2018	236.179	228.381	464.560
2	2019	214.735	216.489	431.224
3	2020	214.735	216.489	431.224
4	2021	218.133	218.760	436.893
5	2022	217.933	218.196	436.129

Sumber: Ditjen DUKCAPIL Kemendagri 2022

Berdasarkan pada tabel 3.1 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk laki-laki berbeda sedikit dibandingkan jumlah penduduk

perempuan dengan selisih angka yaitu 263 dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total ±436.129 ribu penduduk.

**Grafik 3.1**  
**Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 2019-2022**



Sumber: Ditjen DUKCAPIL Kemendagri 2022

Data Tabel dan Grafik di atas diketahui jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 penduduk laki-laki berjumlah 236.179 dan perempuan berjumlah 228.381. Sedangkan pada Tahun 2019 terjadi penurunan jumlah penduduk yaitu laki-laki berjumlah 214.735 dan perempuan 216.489 sama dengan jumlah penduduk pada tahun 2020. dilihat pada tahun 2021 jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan yaitu dengan penduduk laki-laki 218.133 dan 218.760 penduduk perempuan. Lalu pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan dengan Penduduk laki-laki 217.933 dan Penduduk perempuan 218.196. Semua data berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman.

**B. Penduduk Anak Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pertumbuhan penduduk anak di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 239.080 ribu jiwa terdiri dari 133.675 ribu laki-laki dan 105.405 ribu jiwa perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Anak Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

No	Kabupaten	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Pariaman	88.107	83.590	171.697

*Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2022*

Berdasarkan pada tabel 2.2 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk anak perempuan berbeda sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki dengan selisih angka yaitu 28.270 dari jumlah penduduk anak yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total ±239.080 ribu penduduk permasing-masing kecamatan.

**C. Penduduk Lansia Berdasarkan Jenis Kelamin**

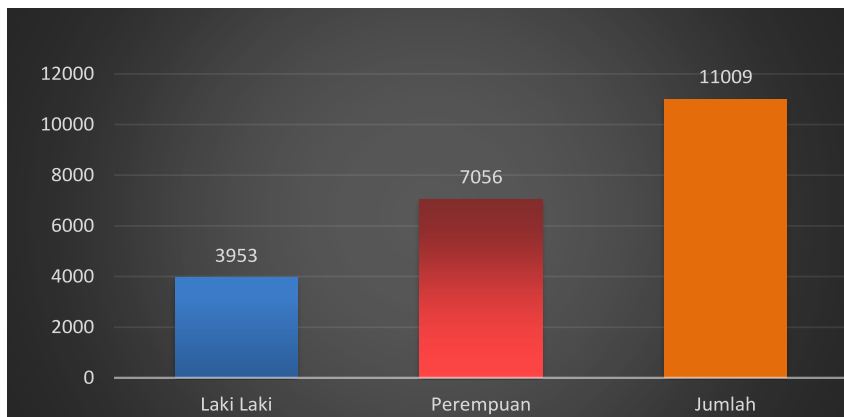
Pertumbuhan penduduk lansia yaitu terhitung dari Umur 75 ke atas berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman, di Kabupaten Padang Pariaman sendiri pada Tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 11.009 ribu jiwa terdiri dari 3.953 ribu laki-laki dan 7.056 ribu jiwa perempuan.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Penduduk Lansia Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020**

No	Penduduk Lansia (Umur75+)	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tahun 2022	3.953	7.056	11.009

*Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023 (Kab. Padang Pariama dalam Angka Tahun 2023)*

**Grafik. 3.3**  
**Jumlah Penduduk Lansia Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**



Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023 (Kab. Padang Pariama dalam Angka Tahun 2023)

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk lansia laki-laki sedikit berbeda dibandingkan jumlah penduduk lansia perempuan dengan selisih angka yaitu 3103 dari jumlah penduduk lansia yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah total 11.009. Hal ini menunjukkan bahwa angka harapan hidup masyarakat lansia perempuan lebih tinggi daripada laki-laki di Kcamatan Padang Pariaman.

**D. Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Pendidikan dan Kependudukan merupakan upaya terencana dan sistematis pemberian pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tentang kondisi kependudukan dan permasalahan yang mencakup segala seluruh lingkungnya kepada seluruh elemen Bangsa agar memiliki sikap dan perilaku hidup berwasan kependudukan, dimana upaya tersebut dilakukan melalui pendekatan formal, non formal dan informal.

Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah penduduk saat ini tercatat 436.129 jiwa. Yang terdiri dari 218.196 laki-laki dan 218.196 perempuan yang telah menamatkan jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, Diploma, Sarjana dan ada yang tidak sekolah. Berdasarkan hal tersebut status tingkat pendidikan penduduk padang pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah.

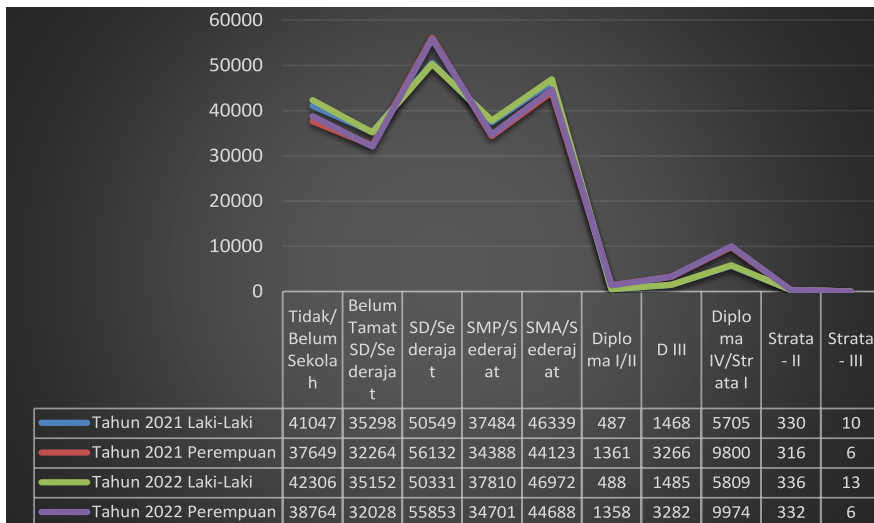
**Tabel. 3.4.**
**Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2022.**

No	Tingkat Pendidikan	2021		Total	2022		Total
		Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Tidak/Belum Sekolah	41047	37649	78696	42306	38764	81070
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	35298	32264	67562	35152	32028	67180
3.	SD/Sederajat	50549	56132	106681	50331	55853	105184
4.	SMP/Sederajat	37484	34388	71872	37810	34701	72511
5.	SMA/Sederajat	46339	44123	90462	46972	44688	91660
6.	Diploma I/II	487	1361	1848	488	1358	1846
7.	Akademi/Diploma III/ Sarjana Muda	1468	3266	4734	1485	3282	4767
8.	Diploma IV/Strata I	5705	9800	15505	5809	9974	15783
9.	Strata - II	330	316	646	336	332	668
10.	Strata - III	10	6	16	13	6	19
	<b>Jumlah</b>	<b>218717</b>	<b>219305</b>	<b>438022</b>	<b>220072</b>	<b>220986</b>	<b>441688</b>

Sumber: *DUKCAPIL Padang Pariaman 2022*

Grafik. 3.4.

Tingkat Pendidikan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2022.



Sumber: DUKCAPIL Padang Pariaman 2022

Dari tabel dan grafik di atas bahwa jumlah penduduk di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 terjadinya perubahan status pendidikan yang di tamatkan oleh penduduk Padang Pariaman. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang di tamatkan seseorang maka tingkat pengetahuan, wawasan, dan kemampuannya akan berdampak terhadap dirinya.

Jika dilihat dari tabel dan grafik di atas jenjang tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Padang Pariaman mengalami peningkatan pada Tahun 2022. bahkan utuk Pendidikan setara S-1 Perempuan mendominasi setiap tahunnya dan mengalami peningkatan. Pada Tahun 2021 total ada sekitar 9800 Lulusan Sarjan S-1 dari kalangan perempuan di Kabupaten Padang Pariaman dan pada tahun 2022 jumlahnya meningkat menjadi 9974.

**E. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022**

Saat ini Kabupate Padang Pariaman memiliki 17 Kecamatan berdasarkan jumlah wilayah dan luasnya. Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel. 3.5**  
**Pendudukan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jumlah penduduk		Total
		Laki-Laki	Perem-puan	
1.	Lubuak Aluang	23996	23481	47477
2.	Batang Anai	27484	26925	54409
3.	Nan Sabaris	15165	15366	30531
4.	2X11 Anam Lingkung	9174	9568	18742
5.	VII Koto	17607	18081	35688
6.	V Koto	12012	11763	23775
7.	Sungai Garinggiang	16307	16131	32438
8.	Sungai Limau	15074	14914	29998
9.	IV Koto Aua Malintang	10566	10931	21497
10.	Ulakan Tapakih	10509	10369	20878
11.	Sintuak Toboh Gadang	9519	9945	19464
12.	VII Koto Padang Sago	4314	4455	8769
13.	Batang Gasan	5512	5461	10973
14.	V Koto Timur	7211	7302	14513
15.	2X11 Kayu Tanam	14222	14163	28385
16.	VII Koto Patamuan	8850	8912	17762
17.	Anam Lingkuang	10411	10429	20840
	<b>Total</b>	<b>217933</b>	<b>218196</b>	<b>436129</b>

Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023 (Kab. Padang Pariama dalam Angka Tahun 2023)

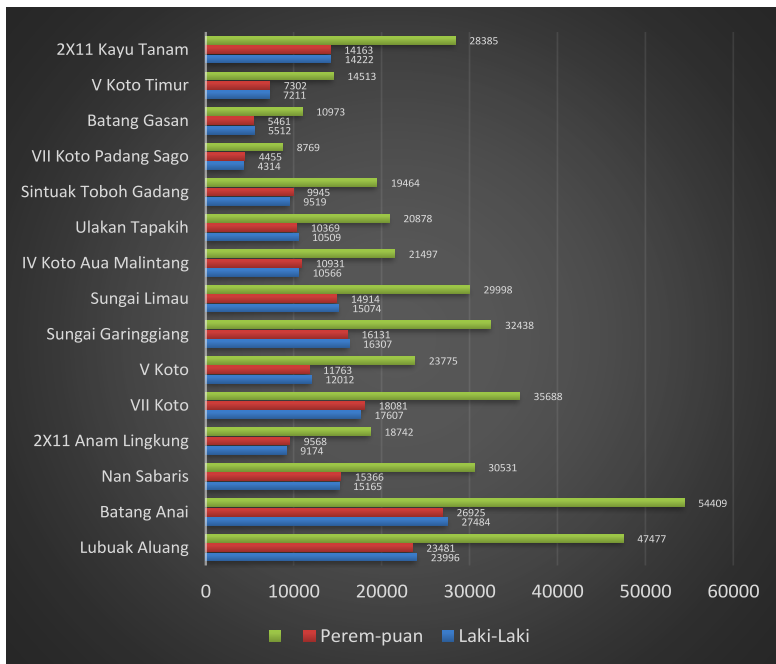
Dari tabel di atas bahwa jumlah penduduk di tahun 2022 yang tertinggi yaitu pada Kecamatan Batang Anai berjumlah 54.409 jiwa yang terdiri dari 27.484 laki-laki dan 26.925 Perempuan, sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan VII Koto



Padang Sago dengan Jumlah Penduduk total 8.769 jiwa yang terdiri dari 4.314 laki-laki dan 4.455 perempuan. Di daerah Kabupaten Padang Pariaman jumlah penduduk seluruh kecamatan saat ini berjumlah 436.129 jiwa yang terdiri dari 217.933 Laki-laki dan 218.196 Perempuan . Jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman dapat juga dilihat melalui grafik berikut.

**Grafik 3.5**

**Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022**



Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023 (Kab. Padang Pariama dalam Angka Tahun 2023)

**F. Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur**

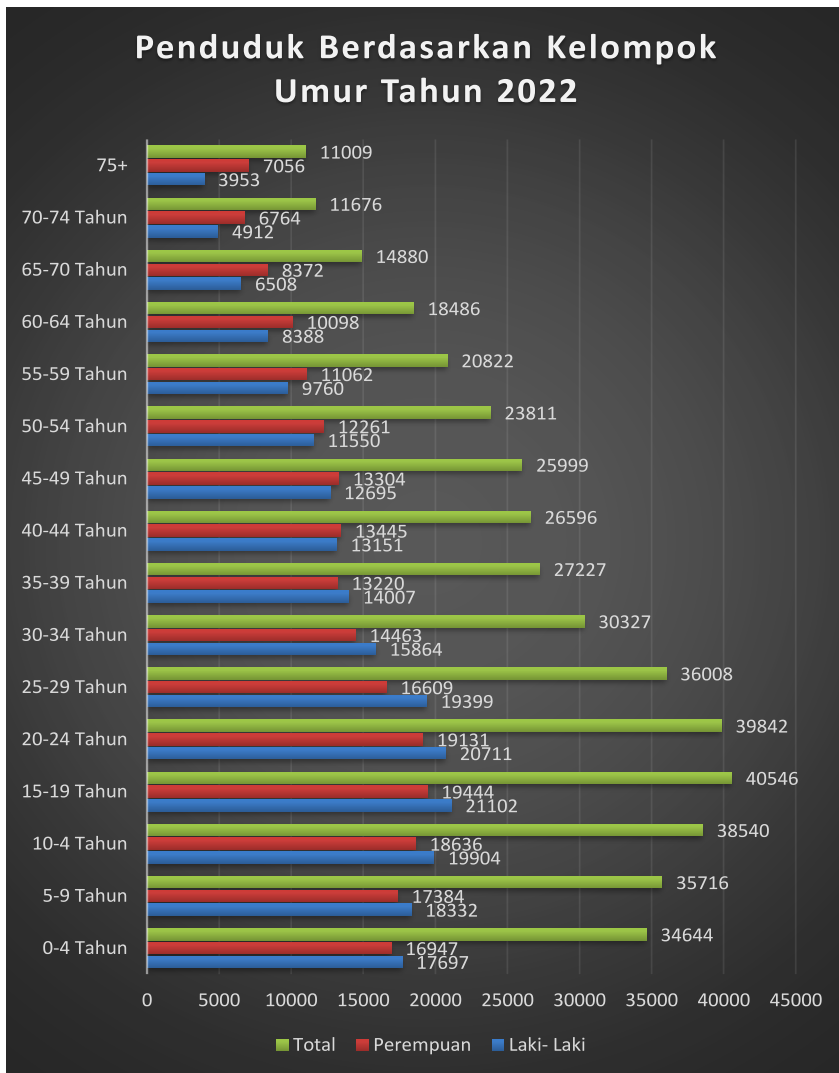
Penduduk di Kabupaten Padang Pariaman berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Total
	Laki- Laki	Perempuan	
0-4 Tahun	17697	16947	34644
5-9 Tahun	18332	17384	35716
10-4 Tahun	19904	18636	38540
15-19 Tahun	21102	19444	40546
20-24 Tahun	20711	19131	39842
25-29 Tahun	19399	16609	36008
30-34 Tahun	15864	14463	30327
35-39 Tahun	14007	13220	27227
40-44 Tahun	13151	13445	26596
45-49 Tahun	12695	13304	25999
50-54 Tahun	11550	12261	23811
55-59 Tahun	9760	11062	20822
60-64 Tahun	8388	10098	18486
65-70 Tahun	6508	8372	14880
70-74 Tahun	4912	6764	11676
75+	3953	7056	11009

*Sumber: BPS Padang pariaman Tahun 2023 (Kab. Padang Pariama dalam Angka Tahun 2023)*

**Grafik 3.6**  
**Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022**



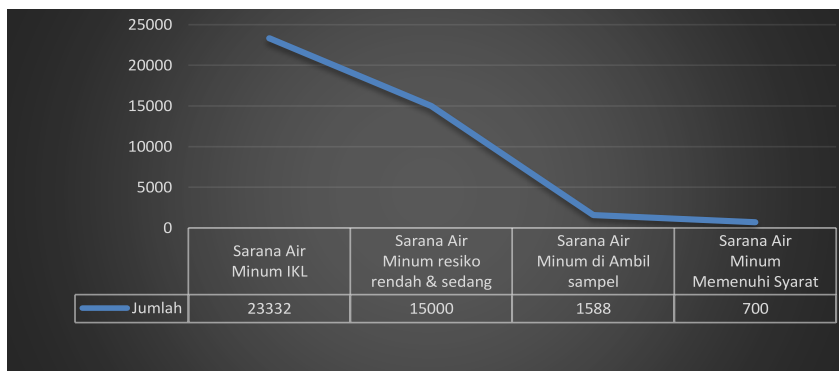
Sumber: BPS Padang Pariaman Tahun 2023 (Kab. Padang Pariaman dalam Angka Tahun 2023)

**BAB IV  
KESEHATAN**

**A. Akses Terhadap Air Minum**

Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan oleh tenaga diwilayah kerja pada Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022. Jumlah sarana air minum adalah 84.717. Jumlah sarana air minum di inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) adalah 23.332 (27,5%) sarana. Jumlah sarana air minum yang diambil sampel adalah 1.588 sarana (1,9%) yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 700 sarana atau 44,1% dapat dilihat dari grafik di bawah ini

**Grafik. 4.1  
Jumlah Pemberian ASI Eksklusif**



**Tahun 2018-2022**

*Sumber : Profil Dinkes 2022*

**B. ASI Eksklusif**

Asi Eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa diberikannya makanan dan minuman lain kepada bayi dari lahir sampai beranjak usi 6 bulan, kecuali pemberian vitamin dan obat-obatan. Air Susu Ibu (ASI) merupakan (Kolostrum) makanan yang terbaik dan sempurna bagi bayi, karena mengandung semua gizi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bayi

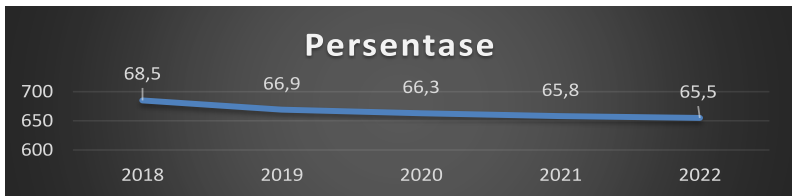
mengandung protein serta vitamin A yang dapat meningkatkan imunitas bayi sehingga terhindar dari penyakit. Pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel grafis di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Pemberian ASI Eksklusif**  
**Tahun 2018-2022**

No.	Tahun	Persentase
1	2018	68,5%
2	2019	66,9%
3	2020	66,3%
4	2021	65,8%
5	2022	65,5%

*Sumber: Profil Dinkes Tahun 2022*

**Grafik 4.2**  
**Jumlah Pemberian ASI Eksklusif**  
**Tahun 2018-2022**



*Sumber: Profil Dinkes Tahun 2022*

Dari Grafik di atas dapat diketahui jumlah pemberian ASI Eksklusif Tahun 2018-2022 mengalami persentase penurunan setiap tahunnya. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2012, ASI Eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa menambah dan/atau mengganti makanan atau minuman lain. Namun ada beberapa kegagalan pemberian ASI karena faktor internal kondisi bayi dan kondisi ibu. Kondisi bayi meliputi BBLR, trauma persalinan, infeksi, kelainan kongenital, bayi kembar dll. Sedangkan kondisi ibu yang menjadi penyebab gagalnya ASI Eksklusif adalah pembengkakan,

abses payudara, ibu kurang gizi, mengidap penyakit menular (Brown).

**C. HIV/AIDS**

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019, terdapat lebih dari 52.000 kasus infeksi HIV di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 27,54% atau 14.589 kasus HIV terkait dengan faktor risiko homoseksual.

Sementara itu jumlah penderita Aids di Indonesia cenderung meningkat. Di Tahun 2021 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Barat tercatat hingga akhir tahun 2021 jumlah penderita HIV-AIDS sudah mencapai 2704 Orang. Sementara itu di Kabupaten Padang Pariaman sendiri angka HIV-AIDS mengalami fluktuatif disetiap Tahunnya.

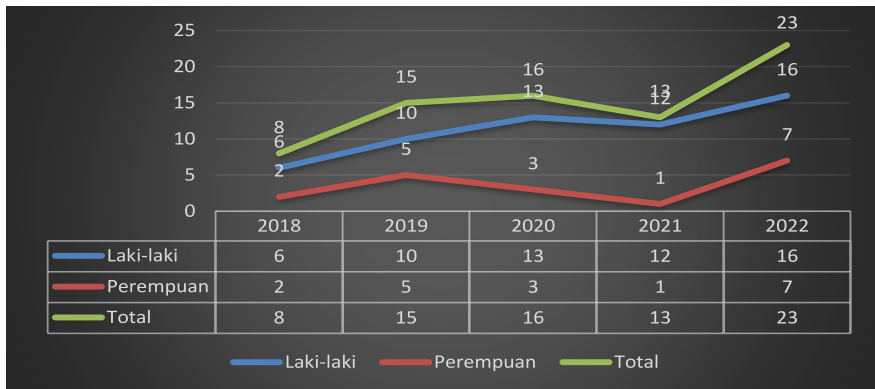
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) dapat menyerang sistem imunitas seseorang, dimana penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terinfeksi dari vektor penyakit. Penurunan HIV sendiri dapat terjadi melalui cairan tubuh ODHA (orang dengan HIV/AIDS) yang terjadi melalui penggunaan jarum suntik, transfusi darah, pergaulan bebas, serta dari Ibu ke bayi dalam proses kehamilan, persalinan dan menyusui. Data penyebaran HIV/AIDS Kabupaten Padang Pariaman sendiri dapat kita lihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Data HIV-AIDS Kabupaten Padang Pariaman 2022**

Tahun	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2018	6	2	8
2019	10	5	15
2020	13	3	16
2021	12	1	13
2022	16	7	23

*Sumber: Profil Dinkes Tahun 2022*

**Grafik 4.3**  
**Data HIV-AIDS Kabupaten Padang Pariaman 2022**



Sumber: Profil Dinkes Tahun 2022

Dari grafik di atas dapat diketahui jumlah penderita HIV-AIDS tertinggi diderita ODHA di tahun 2020 dengan 16 Kasus, Tahun 2021 13 Kasus dan 2022 dengan 23 Kasus. Sedangkan pada Tahun berikut jumlah kasus ODHA menurut sebanyak 3 kasus. Dilihat dari data ini terlihat kasus HIV-AIDS di Padang Pariaman mengalami fluktuatif di setiap tahunnya.

**D. Angka Kematian Bayi**

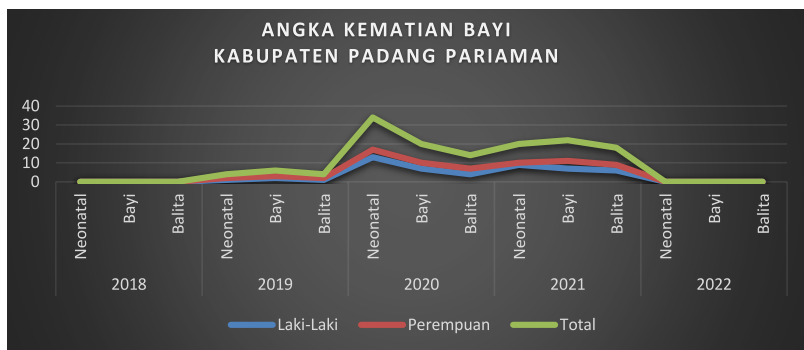
Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian pada bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi dikarenakan ada dua macam, yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau kematian neonatal disebabkan faktor-faktor yang bawa sejak lahir yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi. Sedangkan kematian bayi eksogen atau kematian Post-neonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar. Angka kematian bayi di Kabupaten Padang Pariaman menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan pada tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel grafik di bawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2018-2022**

No.	Tahun	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jenis Kelamin		Total
			Laki-Laki	Perempuan	
1	2018	Neonatal	0	0	0
		Bayi	0	0	0
		Balita	0	0	0
2	2019	Neonatal	1	1	2
		Bayi	2	1	3
		Balita	1	1	2
3	2020	Neonatal	13	4	17
		Bayi	7	3	10
		Balita	4	3	7
4	2021	Neonatal	9	1	10
		Bayi	7	4	11
		Balita	6	3	9
5	2022	Neonatal	22	8	30
		Bayi	26	17	43
		Balita	6	3	9

*Profil Dinkes Tahun 2022*

**Grafik 4.4**  
**Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2018-2022**



*Sumber: Profil Dinkes Tahun 2022*

Dari tabel dan grafik di atas diketahui jumlah kasus kematian bayi



pada setiap tahunnya mengalami hal yang fluktuatif. Tetapi dapat disimpulkan kematian bayi sering terjadi pada kasus endogen atau disebut juga dengan neonatal, dimana penyakit bawaan yang ada pada Ibu dari bayi.

#### E. Angka Kematian Ibu

Kematian maternal atau kematian ibu menurut batasan dari *The Tenth Revision of International Classification of Diseases (ICD-10)* adalah kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau 42 hari setelah melahirkan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya. Akan tetapi angka kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan (WHO 2015).

Angka kematian ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Dimana angka Kematian terhadap Ibu disebabkan karena terganggunya proses kehamilan atau penanganan (tidak termasuk kecelakaan atau aksus insidental) selama kehamilan. Angka kematian terhadap Ibu menurut Dinas Kesehatan Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Angka Kematian Ibu di Kabupaten Padang Pariaman**

Tahun	Angka Kematian Ibu
2018	3
2019	6
2020	9
2021	4
2022	3

*Profil Dinkes Tahun 2022*

**Grafik 4.5**  
**Angka Kematian Ibu di Kabupaten Padang Pariaman**



*Profil Dinkes Tahun 2022*

Dari grafik dan tabel yang ada, terlihat bahwa trend kenaikan kematian Ibu hanya terjadi di tiga tahun awal dari data lima tahun yang ada. Setelah itu trend kematian pada Ibu di dua tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan. Sementara itu jika dilihat dari data dinkes pada kematian Ibu pada tahun 2022 terjadi pada kasus kematian Ibu yang berjumlah Tiga orang, terbagi dari kematian Ibu Bersalin sebanyak satu orang yang berasal dari Kecamatan Anam Lingsung dan dua orang Kematian Ibu Nifas yang berasal dari Kecamatan Anam Lingsung dan VII Koto Patamuan.

**F. Status Gizi**

Status gizi menurut Kemenkes RI dan WHO adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan nutrisi yang diperlukan tubuh untuk metabolisme. Setiap Individu memiliki kebutuhan nutrisi harian yang harus dipenuhi, baik berdasarkan jumlah kalori yang dibutuhkan, maupun kandungan nutrisi yang dikonsumsi. Pemantauan status gizi pada balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap posyandu adalah dengan menggunakan indikator

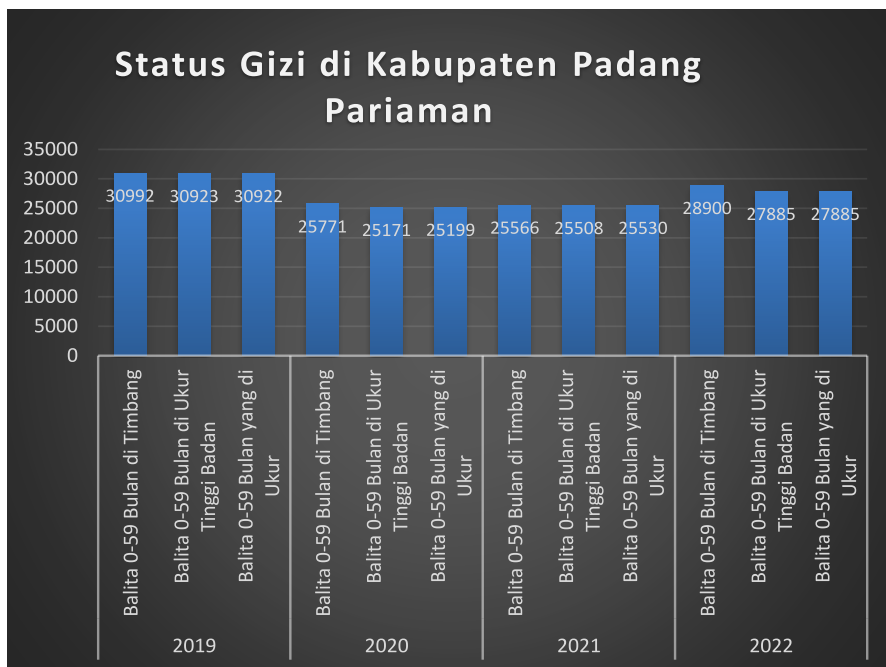
memuat sasaran disuatu wilayah (S), Balita yang memiliki KMS (K), Balita yang ditimbang berat badannya (D), Balita yang dtimbang dan naik berat badannya (N), disingkat menjadi SKDN. Pada Tahun 2022 status gizi balita yang berada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Statu Gizi di Kabupaten Padang Pariaman**

<b>Tahun</b>	<b>Status Gizi</b>	<b>Total</b>
2019	Balita 0-59 Bulan di Timbang	30.992
	Balita 0-59 Bulan di Ukur Tinggi Badan	30.923
	Balita 0-59 Bulan yang di Ukur	30.922
2020	Balita 0-59 Bulan di Timbang	25.771
	Balita 0-59 Bulan di Ukur Tinggi Badan	25.171
	Balita 0-59 Bulan yang di Ukur	25.199
2021	Balita 0-59 Bulan di Timbang	25.566
	Balita 0-59 Bulan di Ukur Tinggi Badan	25.508
	Balita 0-59 Bulan yang di Ukur	25.530
2022	Balita 0-59 Bulan di Timbang	28.900
	Balita 0-59 Bulan di Ukur Tinggi Badan	27.885
	Balita 0-59 Bulan yang di Ukur	27.885

*Profil Dinkes Tahun 2022*

Grafik 4.6  
 Statu Gizi di Kabupaten Padang Pariaman



*Profil Dinkes Tahun 2022*

Dari grafik di atas diketahui jumlah status gizi menurut dinas kesehatan pada tahun 2019-2022 jumlah balita yang ditimbang, di ukur tinggi badan serta balita yang dikur terdapat data tertinggi pada tahun 2019 dengan Jumlah Balita yang ditimbang beratnya 30992, Balita yang di ukur tinggi badan 30923 dan Balita yang di kur 30922. Data penurunan terjadi pada tahun 2020 dan 2021, terjadi penurunan minat bagi orang tua Balita untuk membawa anaknya ke Puskesmas atau Posyandu untuk di timbang dan ukur fisiknya, namun pada Tahun 2022 terjadi lagi peningkatan yang cukup baik dengan minat orang tua untuk mengukur fisik anaknya baik secara berat bada ataupun ukurannya.

**G. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

Upaya Kesehatan Ibu dan Anak adaah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas ,ibu menyusui, bayi dan anak Balita prasekolah. Program kesehatan ibu dan anak (KIA) mempunyai kemampuan hidup sehat melalui peningkata derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS) serta meningkatkan derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara rutin terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil, mulai dari ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yanf dilaksanakan adalah pemantauan K1,K4, deteksi resti oleh Nakes, kunjungan neonatus , persalinan oleh Nakes. Pada Tahun 2018-2022 jumlah pelayanan kesehatan Ibu dan Anak dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini.

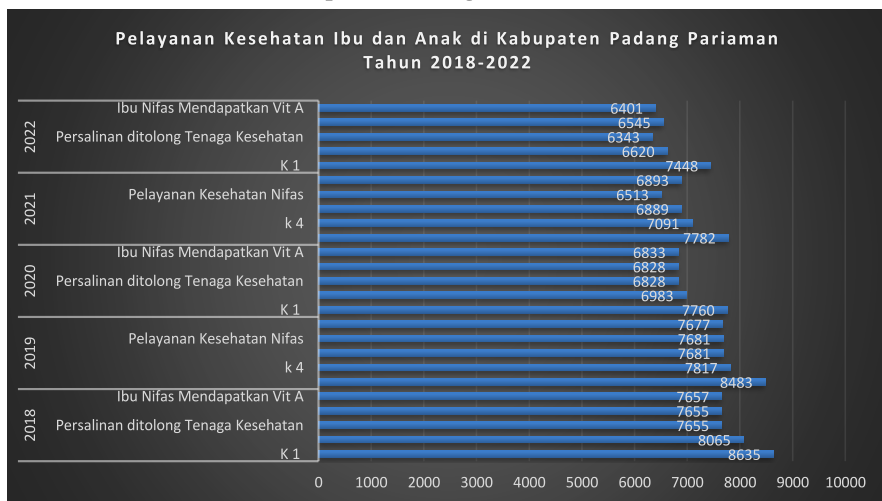
**Tabel 4.7**  
**Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**  
**di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

Tahun	Pelayanan KIA	Total	Persentase
2018	K 1	8635	96,5%
	k 4	8065	90,2%
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	7655	89,7%
	Pelayanan Kesehatan Nifas	7655	89,7%
	Ibu Nifas Mendapatkan Vit A	7657	89,7%
2019	K 1	8483	96,1%
	k 4	7817	88,6%
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	7681	91,2%
	Pelayanan Kesehatan Nifas	7681	91,2%
	Ibu Nifas Mendapatkan Vit A	7677	91,1%
2020	K 1	7760	89,2%

	k 4	6983	80,2%
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	6.828	82,2%
	Pelayanan Kesehatan Nifas	6.828	82,2%
	Ibu Nifas Mendapatkan Vit A	6.833	82,3%
2021	K 1	7.782	94,0%
	k 4	7.091	85,6%
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	6.889	87,2%
	Pelayanan Kesehatan Nifas	6.513	82,4%
	Ibu Nifas Mendapatkan Vit A	6.893	87,2%
2022	K 1	7.448	90,6%
	k 4	6.620	80,5%
	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan	6.343	80,83%
	Pelayanan Kesehatan Nifas	6.545	83,4%
	Ibu Nifas Mendapatkan Vit A	6.401	81,6%

*Profil Dinkes Tahun 2022*

**Grafik 4.7**  
**Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak**  
**di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**



*Sumber data : Profil Dinkes Tahun 2022*

Dari grafik di atas diketahui jumlah pelayanan KIA tertinggi yaitu

pada Tahun 2019 sudah memenuhi target, yaitu K 1 sebesar 96,5% dan K 4 sebesar 8.324 (88,6%) serta Ibu bersalin yang ditolong tenaga kesehatan sebesar 7.681 (91,2%) Pelayanan kesehatan nifas sebesar 7.681 (91,2%) dan ibu yang mendapatkan Vitamin A sebesar 7.667 (91,1%). Pencapaian ini terlaksana karena adanya jalinan kerjasama yang baik dalam melaksanakan pemantauan wilayah setempat antara Puskesmas dan Bidan Praktek swasta (BPS) yang berpraktek di wilayah kerja Puskesmas, sehingga kualitas dan kuantitas pemantauan dan pelaporan dari BPS ke Puskesmas lebih maksimal.

**H. Keluarga Berencana**

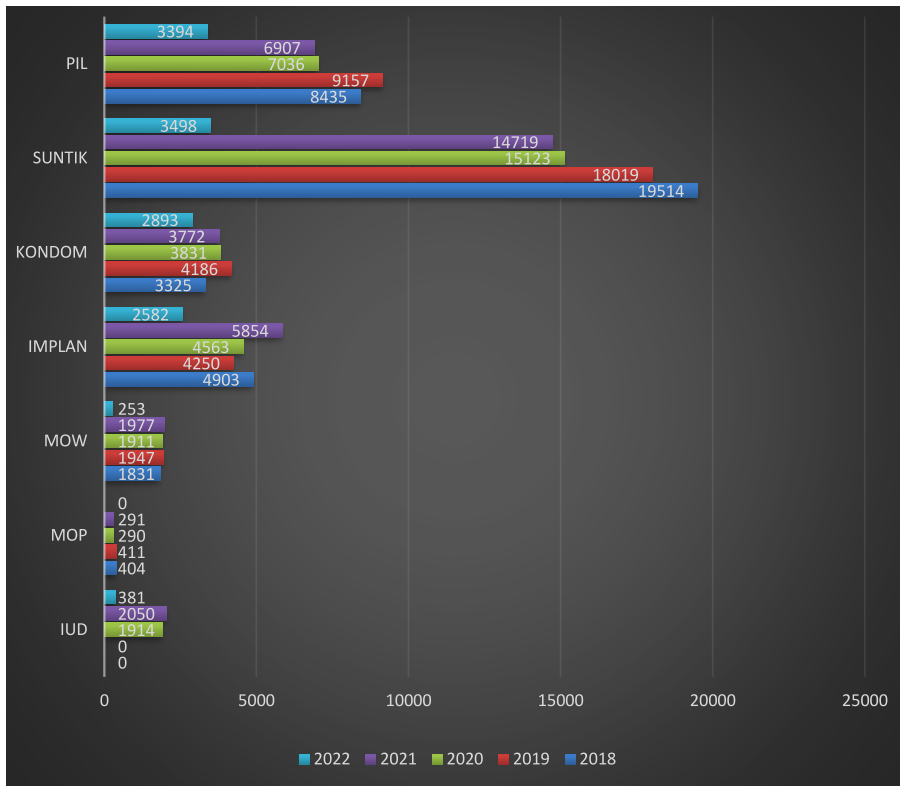
Keluarga berencana (KB) adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran dengan menggunakan alat-alat kontrasepsi atau penaggulangan kelahiran seperti: kondom, spiral, IUD dan sebagainya. Keluarga berencana (KB) bertujuan untuk mewujudkan keluarga berkualitas melalui promosi, perlindungan dan bantuan dalam mewujudkan hak-hak reproduksi serta menyelenggarakan pelayanan, pengaturan dan dukungan yang diperlukan untuk membentuk keluarga dengan usia kawin yang ideal, mengatur jumlah, jarak, dan usia ideal anak, mengatur kehamilan, membina ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKKBN, 2015). Berikut ini data mengenai Akseptor Keluarga Berencana (KB) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Cakupan Akseptor Keluarga Berencana di kabupaten Padang Pariaman Tahun 2018 - 2022**

Tahun	IUD	MOP	MOW	IMPLAN	KONDOM	SUNTIK	PIL
2018	0	404	1831	4903	3325	19514	8435
2019	0	411	1947	4250	4186	18019	9157
2020	1914	290	1911	4563	3831	15123	7036
2021	2050	291	1977	5854	3772	14719	6907
2022	381	0	253	2582	2893	3498	3394

*Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2022*

**Tabel 4.8**  
**Cakupan Akseptor Keluarga Berencana**  
**Di kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2018 - 2022**



Sumber Data : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman 2022

Berdasarkan data di atas dapat diketahui secara keseluruhan bahwa jumlah peserta KB sebanyak 27.187 orang. Diantaranya perempuan dengan jumlah 23.686 orang dan laki-laki terdiri dari 3.501 orang. Dapat diketahui jumlah peserta KB terbanyak yaitu di Kecamatan Lubuk Alung yaitu 4.072 yaitu terdiri dari 3.520 wanita dan 547 laki-laki, sedangkan jumlah peserta KB yang paling sedikit yaitu di Kecamatan V Koto Timur sebanyak 455



yang terdiri dari 417 wanita dan 43 laki-laki. Jika dilihat dari macam KB, peserta dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak macam alkontra yang digunakannya jika dibandingkan dengan laki-laki. Peserta dengan berjenis kelamin perempuan lebih banyak menggunakan suntik dari pada metode operasi wanita (MOW). Sedangkan laki-laki lebih banyak menggunakan kondom dari pada metodeoperasi pria (MOP).

## BAB V PENDIDIKAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan setiap individu, mendorong kemajuan masyarakat dan bangsa karena dengan pendidikan yang ditempuh memungkinkan seseorang atau pihak tertentu untuk mampu berkembang secara wajar dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa pendidikan membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual kemampuan-kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu.

Setiap penduduk Indonesia berhak atas kehidupan yang layak. Salah satunya upaya yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang layak tersebut adalah melalui pendidikan, dengan pencapaian pendidikan bagi semua lapisan masyarakat (*education for all*) bagi usia tua dan muda, miskin maupun kaya, baik laki-laki maupun perempuan.

Di Kabupaten Padang Pariaman status Pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya : Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Putus Sekolah, dan Jumlah sertifikasi guru, dimana kesenjangan gender dapat

dilihat dari resentasi perempuan dan laki-laki pada indikator tersebut.

**A. Angka Partisipasi Kasar (APK)**

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah murid pada jenjang pendidikan tertentu (SD,SLTP,SLTA dan Sebagainya) dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai, Angka APK dinyatakan dalam persentase. Angka hasil perhitngan tersebut (APK) digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah disuatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu.

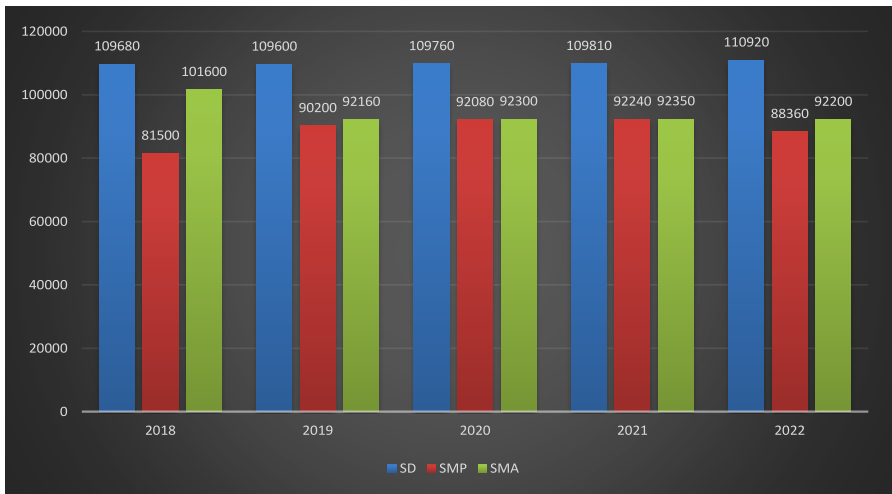
APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang berkolah pada suatu jenjan pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Berikut ini data angka partisipasi kasar (APK) menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabe 5.1**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK) SD,SMP, dan SMA**  
**Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>SD</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA</b>
2018	109,68	81,50	101,60
2019	109,60	90,20	92,16
2020	109,76	92,08	92,30
2021	109,81	92,24	92,35
2022	110,92	88,36	92,20

*Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022*

**Grafik 5.1**  
**Angka Partisipasi Kasar (APK) SD,SMP, dan SMA**  
**Tahun 2018-2022**



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman jumlah APK menurut jenjang pendidikan Sd, SMP dan SMA setiap Tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat dari tabel yang ada di atas.

**. Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut kelompok umur**

Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap Lembaga Pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Angka Partisipasi Sekolah di suatu wilayah/daerah. Semakin tinggi Angka Partisipasi Sekolah semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian meningkatnya APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam

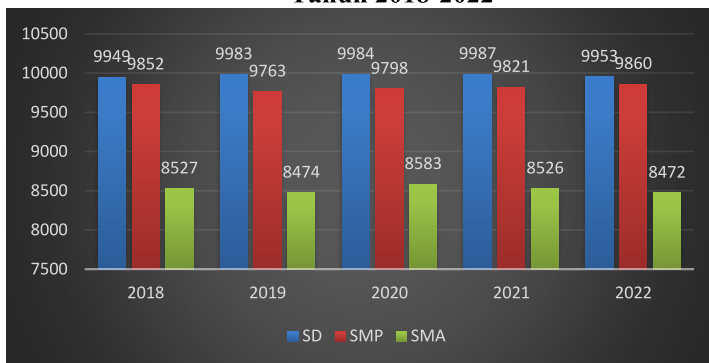
pendidikan. Berikut ini data Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Grafik berikut ini.

**Tabel. 5.2**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS),SD, SMP dan SMA.**  
**Tahun 2018-2022.**

Tahun	SD	SMP	SMA
2018	99,49	98,52	85,27
2019	99,83	97,63	84,74
2020	99,84	97,98	85,83
2021	99,87	98,21	85,26
2022	99,53	98,60	84,72

*Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022*

**Grafik. 5.2**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS),SD, SMP dan SMA.**  
**Tahun 2018-2022**



*Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022*

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut badan pusat statistik Kabupaten Padang Pariaman Jumlah APS setiap tahunnya terjadi kestabilan angka partisipasi tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA sebagaimana dapat kita amati pada tabel tersebut.

**C. Angka Partisipasi Murni**

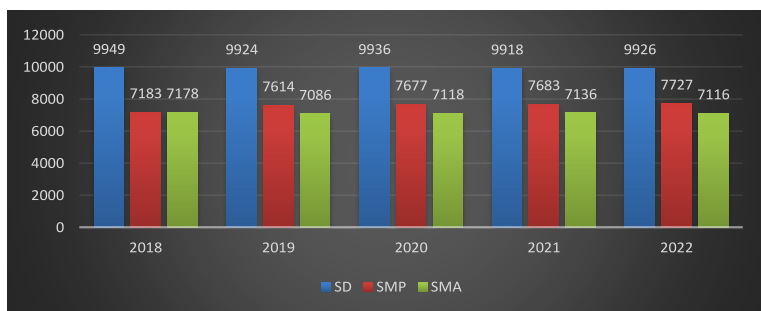
Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi penduduk pada kelompok usia jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, pendidikan non formal (Paket A, Paket B dan Paket C) sangat diperhitungkan. Sedangkan kegunaan atau tujuan pengukuran APM adalah untuk mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Berikut ini data angka partisipasi murni (APM) menurut Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel. 5.3**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS),SD, SMP dan SMA.**  
**Tahun 2018-2022.**

Tahun	APK		
	SD	SMP	SMA
2018	99,49	71,83	71,78
2019	99,24	76,14	70,86
2020	99,36	76,77	71,18
2021	99,18	76,83	71,36
2022	99,26	77,27	71,16

Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

**Grafik. 5.3**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS),SD, SMP dan SMA.**  
**Tahun 2018-2022.**



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

Berdasarkan data tabel dan grafik di atas Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman jumlah Angka Partisipasi Murni Setiap Tahunnya terjadi kestabilan angka partisipasi tingkat pendidikan SD,SMP dan SMA sebagaimana dapat dilihat pada tabel tersebut.

**D. Angka Putus Sekolah**

Putus sekolah secara umum dapat diartikan sebagai orang/anak yang keluar dalam suatu sistem pendidikan sebelum mereka menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang waktu sistem persekolahan yang diikuti. Dengan demikian putus sekolah dapat pula diartikan tidak tamat/gagal dalam belajar ketingkat lanjut. Dan biasanya orang yang gagal dalam suatu proses kegiatan pendidikan yang terkait dengan tingkat jenjang maupun waktu belajar sebagaimana telah ditetapkan dapat di kategorikan sebagai orang yang gagal dalam pendidikan ataupun putus sekolah. Berikut adalah data Angka Putus Sekolah Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022, dapat dilihat paa tabel dan grafik.

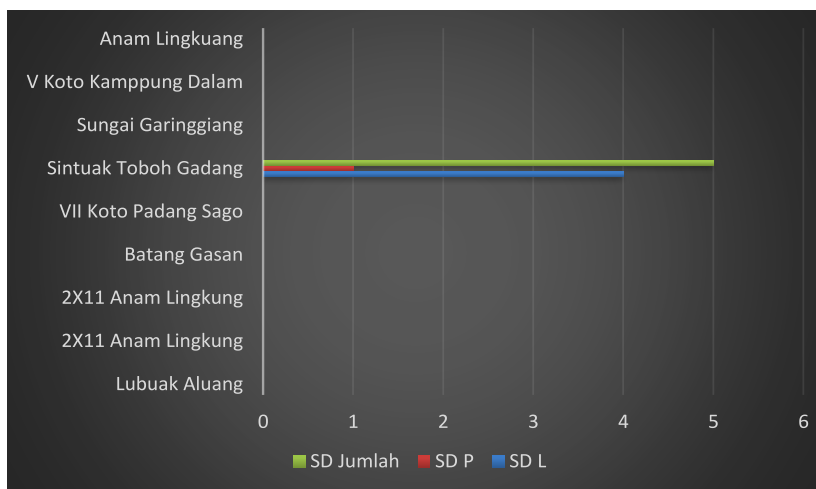
**Tabel. 5.4  
Angka Putus Sekolah (APS) SD dan SMP  
Tahun 2018-2022.**

Kecamatan	SD			SMP		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Lubuak Aluang	0	0	0	0	0	0
Nan Sabaris	0	0	0	0	0	0
2X11 Anam Lingkung	0	0	0	0	0	0
VII Koto	0	0	0	0	0	0
2X11 Anam Lingkung	0	0	0	0	0	0
Batang Anai	0	0	0	0	0	0
Batang Gasan	0	0	0	0	0	0
IV Koto Aua Malintang	0	0	0	0	0	0
VII Koto Padang Sago	0	0	0	0	0	0
VII Koto Patamuan	0	0	0	0	0	0
Sintuak Toboh Gadang	4	1	5	0	0	0

Sungai Limau	0	0	0	0	0	0
Sungai Garinggiang	0	0	0	0	0	0
Ulakan Tapakih	0	0	0	0	0	0
V Koto Kamppung Dalam	0	0	0	0	0	0
V Koto Timur	0	0	0	0	0	0
Anam Lingkuang	0	0	0	0	0	0

Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

**Tabel. 5.4**  
**Angka Partisipasi Sekolah (APS),SD, SMP dan SMA.**  
**Tahun 2022.**



Sumber: BPS Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

Berdasar data tabel dan grafik 5.2 yang memperlihatkan data dari tabel angka putus sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) hanya ada 5 siswa yang tidak menamatkan pendidikan pada jenang SD. Ke 5 siswa tersebut berasal satu kecamatan yang sama yaitu Kecamatan Sintuak Toboh Gadang. Sementara untuk angka putus sekolah pada jenjang Pendidikan SMP dan SMA tidak ditemukan siswa yang tidak menamatkan Pendidikanya.



### E. Sertifikasi Guru.

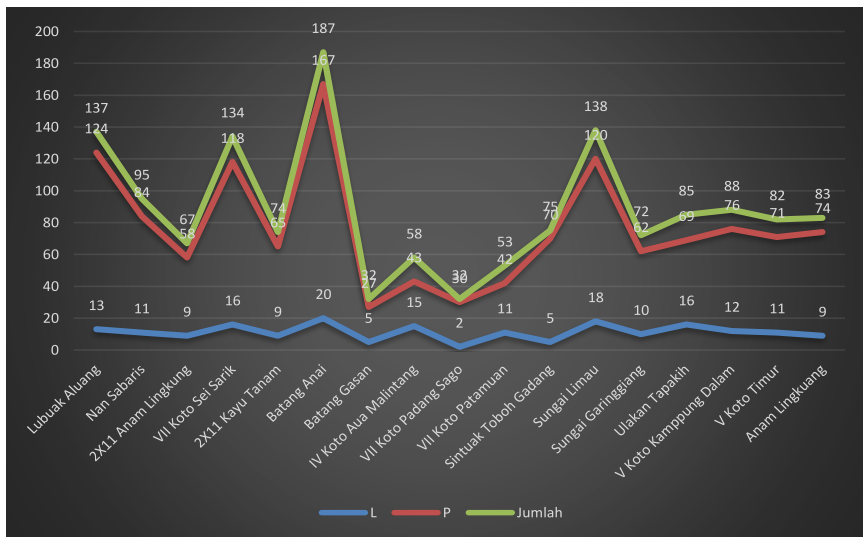
Sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Tujuan utama dari sertifikasi guru ini tidak hanya sekedar untuk mendapatkan tunjangan profesi, melainkan untuk mendapatkan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi kompetensi dalam standar kompetensi guru. Berikut ini dapat kita lihat pada tabel berdasarkan jumlah guru yang telah mendapati sertifikasi Pada Tahun 2022 di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022.

**Tabel. 5.5**  
**Jumlah Sertifikasi Guru Jenjang Pendidikan SD**  
**Tahun 2018-2022.**

No.	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	13	124	137
2	Nan Sabaris	11	84	95
3	2X11 Anam Lingkung	9	58	67
4	VII Koto Sei Sarik	16	118	134
5	2X11 Kayu Tanam	9	65	74
6	Batang Anai	20	167	187
7	Batang Gasan	5	27	32
8	IV Koto Aua Malintang	15	43	58
9	VII Koto Padang Sago	2	30	32
10	VII Koto Patamuan	11	42	53
11	Sintuak Toboh Gadang	5	70	75
12	Sungai Limau	18	120	138
13	Sungai Garinggiang	10	62	72
14	Ulakan Tapakih	16	69	85
15	V Koto Kamppung Dalam	12	76	88
16	V Koto Timur	11	71	82
17	Anam Lingkuang	9	74	83
	<b>Jumlah</b>	<b>192</b>	<b>1300</b>	<b>1492</b>

Sumber: DISDIKBUD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

**Grafik . 5.5**  
**Jumlah Sertifikasi Guru Jenjang Pendidikan SD**  
**Tahun 2018-2022.**



Sumber:DISDIKBUD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

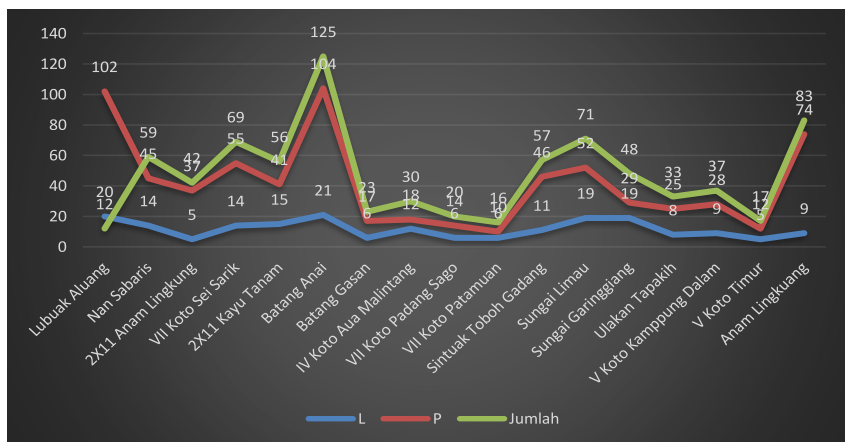
**Tabel. 5.6**  
**Jumlah Sertifikasi Guru Jenjang Pendidikan SMP**  
**Tahun 2018-2022.**

No.	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Lubuak Aluang	20	102	12
2	Nan Sabaris	14	45	59
3	2X11 Anam Lingkung	5	37	42
4	VII Koto Sei Sarik	14	55	69
5	2X11 Kayu Tanam	15	41	56
6	Batang Anai	21	104	125
7	Batang Gasan	6	17	23
8	IV Koto Aua Malintang	12	18	30
9	VII Koto Padang Sago	6	14	20
10	VII Koto Patamuan	6	10	16
11	Sintuak Toboh Gadang	11	46	57
12	Sungai Limau	19	52	71

13	Sungai Garinggiang	19	29	48
14	Ulakan Tapakih	8	25	33
15	V Koto Kamppung Dalam	9	28	37
16	V Koto Timur	5	12	17
17	Anam Lingkuang	9	74	83
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>675</b>	<b>874</b>

Sumber:DISDIKBUD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

**Grafik. 5.6**  
**Jumlah Sertifikasi Guru Jenjang Pendidikan SMP**  
**Tahun 2018-2022.**



Sumber:DISDIKBUD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

Berdasarkan pada grafik 5.4 dan 5.5 di atas jumlah sertifikasi Guru menurut Kecamatan, dan jenis Kelamin Tahun 2022. Dimana Jumlah Guru SD yang sudah memiliki sertifikasi berjumlah 1493 dengan total Guru laki-laki sebanyak 192 Guru dan Guru perempuan sebanyak 1300 Guru. Sedangkan untuk Guru SMP yang sudah memiliki sertifikasi di Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 874 Guru dengan Guru laki-laki sebanyak 199 dan Guru perempuan 675 Orang.

Berdasarkan data pada tabel 5.13, 5.14, dan 5.15 di atas jumlah sertifikasi Guru Menurut Kecamatan, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tahun 2020. Dimana jumlah guru yang memiliki sertifikasi tertinggi yaitu di Kecamatan Sungai Limau berjumlah 238 orang diantaranya 113 laki-laki dan 125 perempuan, sedangkan guru yang bersertifikasi terendah yaitu di Kecamatan Padang Sago berjumlah 37 orang diantaranya 9 laki-laki dan 28 perempuan pada tingkat SD. Sedangkan pada tingkat SMP jumlah guru yang memiliki sertifikasi tertinggi yaitu di Kecamatan Batang Anai berjumlah 132 orang diantaranya 57 laki-laki dan 75 perempuan dan jumlah guru yang memiliki sertifikasi terendah yaitu di Kecamatan Padang Sago berjumlah 21 orang diantaranya 9 laki-laki dan 12 perempuan. Sedangkan pada tingkat SMA jumlah guru yang memiliki sertifikasi tidak diketahui karena data dukung tidak ada.



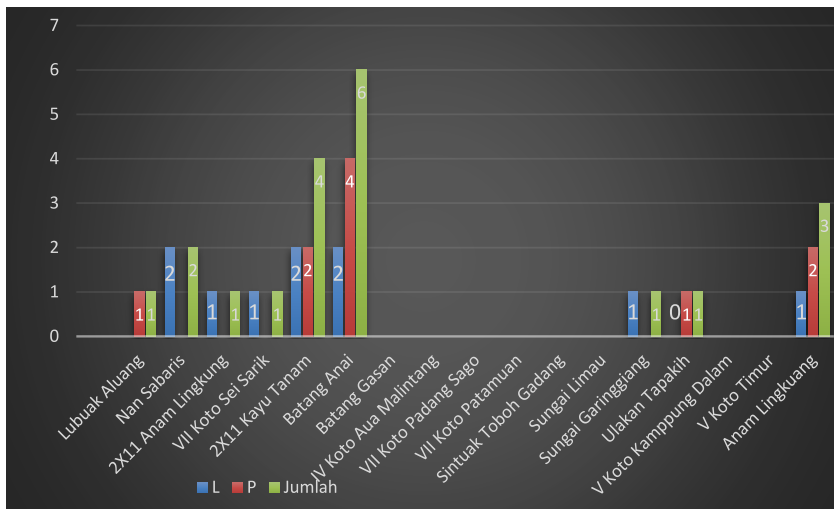
## BAB VI KETENAGAKERJAAN

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Namun dari sudut pandang yang lain meningkatnya tenaga kerja seringkali menjadi persoalan ekonomi yang sulit untuk diselesaikan oleh Pemerintah. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 Tenaga Kerja yakni setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, sementara itu International Labour Organization (ILO) menjelaskan bahwa Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja yang berusia antara 15–64 tahun. Di Kabupaten Padang Pariaman status ketenagakerjaan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya: Tenaga Kerja Migran, Pekerja Sektor Formal, Pekerja Sektor Informal, Keanggotaan Kopearasi dan Serikat Pekerja.

### A. Tenaga Kerja Migran

Tenaga kerja migran merupakan seseorang yang telah bermigrasi dari suatu negara ke negara yang lain. Berdasarkan pasal 5 Undang-undang Nomor 18 tahun 2017 pekerja migran telah dilindungi oleh negara bagi pekerja yang hendak bekerja di dalam maupun luar negeri. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah pekerja migran setiap tahun selalu ada. Berikut dapat dilihat dari grafik di bawah ini

**Grafik. 6.1**  
**Jumlah Tenaga Migran Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022.**



Sumber: Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2022

Berdasarkan dari grafik di atas terdapat 20 Tenaga Migran yang ada di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 yang terdiri dari 10 orang tenaga migran Perempuan dan 10 Orang tenaga migran Laki-Laki.

### B. Pekerja Sektor Formal

Pekerja di sektor formal merupakan pegawai (ASN) yang bekerja di instansi pemerintah, pertahanan, jaminan sosial, bidang pendidikan, jasa kesehatan, transportasi, dan pergudangan, serta menyediakan akomodasi dan makanan minuman maupun industri pengolahan. Di Kabupaten Padang Pariaman Jumlah pekerja sektor formal pada setiap tahun selalu ada. Berikut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

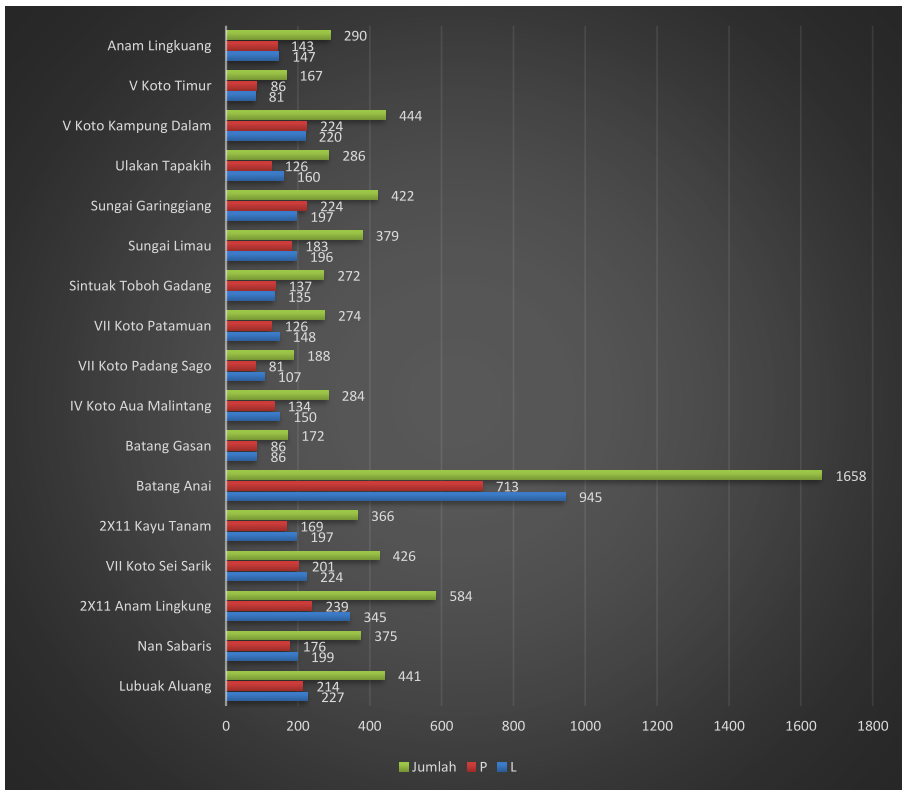
Tabel. 6.2  
Pekerja Sektor Formal Menurut Jenis Kelamin  
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022

No.	Kecamatan	L + P		Jumlah
		L	P	
1	Lubuak Aluang	227	214	441
2	Nan Sabaris	199	176	375
3	2X11 Anam Lingkung	345	239	584
4	VII Koto Sei Sarik	224	201	426
5	2X11 Kayu Tanam	197	169	366
6	Batang Anai	945	713	1658
7	Batang Gasan	86	86	172
8	IV Koto Aua Malintang	150	134	284
9	VII Koto Padang Sago	107	81	188
10	VII Koto Patamuan	148	126	274
11	Sintuak Toboh Gadang	135	137	272
12	Sungai Limau	196	183	379
13	Sungai Garinggiang	197	224	422
14	Ulakan Tapakih	160	126	286
15	V Koto Kampung Dalam	220	224	444
16	V Koto Timur	81	86	167
17	Anam Lingkuang	147	143	290
<b>Jumlah</b>		<b>3764</b>	<b>3262</b>	<b>7028</b>

Sumber: Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2022



Tabel. 6.2  
Pekerja Sektor Formal Menurut Pekerja



Sumber: Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2022

**C. Pekerja Sektor Infromal**

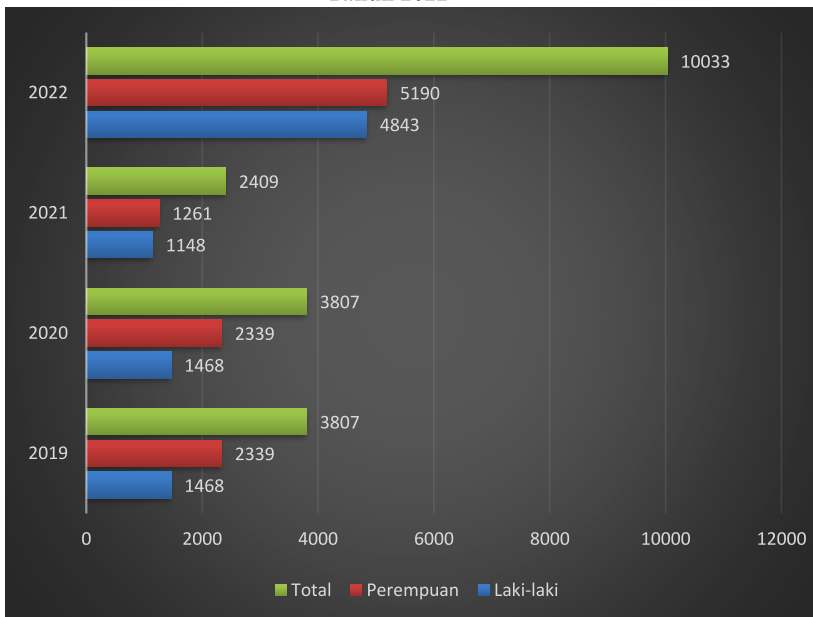
Pekerja di sektor informal merupakan seseorang yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian. Contoh pekerja informal : Pedagang kaki lima, supir angkot, dan tukang becak. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah pekerja di sektor informal pada setiap tahun selalu ada. Berikut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 6.3**  
**Pekerja Sektor Informal Menurut Jenis Kelamin**  
**Tahun 2022**

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Total
2019	1468	2339	3807
2020	1468	2339	3807
2021	1148	1261	2409
2022	4843	5190	10033

*Sumber: Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2022*

**Tabel 6.3**  
**Pekerja Sektor Informal Menurut Jenis Kelamin**  
**Tahun 2022**



*Sumber: Bidang Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja DPK2UKM 2022*

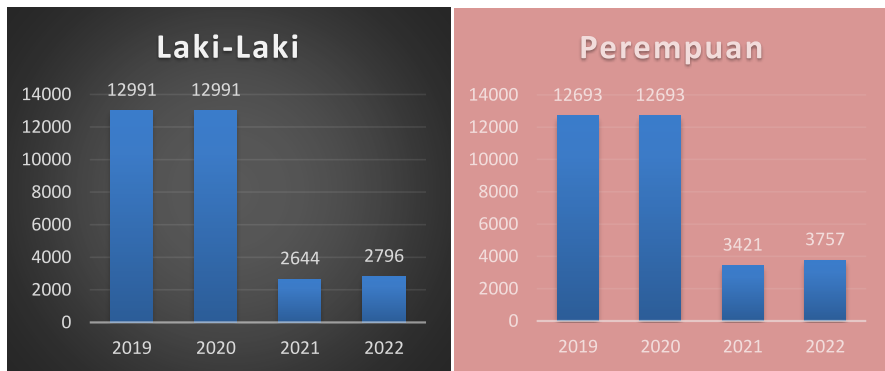
Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui jumlah pekerja sektor informal dari tahun 2019 ,2020,201 dan 2022 mengalami pergerakan yang fluktuatif setiap tahunnya, tetapi pergerakan naik yang paling pesat terjadi di tahun 2022 dengan jumlah pekerja sektor informal sebanyak 10033 dan

dimoninasi dengan Perempuan sebanyak 5190 orang.

**D. Keanggotaan Koperasi**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Dalam pelaksanaan koperasi telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah ke anggotaan koperasi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Tabel 6.4**  
**Keanggotaan Koperasi Menurut Jenis Kelamin**  
**Tahun 2019-2022**



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah ke anggotaan koperasi terpilah antara wanita dan perempuan mengalami penurunan di setiap tahunnya. Pada Tahun 2019 dan 2020 jumlah ke anggotaan Koperasi Laki-Laki sebanyak 12991 anggota dan perempuan sebanyak 12693. di tahun berikutnya pada tahun 2021 terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu dengan 2644 anggota koperasi laki - laki dan 3422 anggota koperasi perempuan. Sementara itu di tahu selanjutnya tahun 2022 jumla ke

anggotaan koperasi perempuan dan laki-laki mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya meski tidak terlalu signifikan.

**E. Serikat Pekerja**

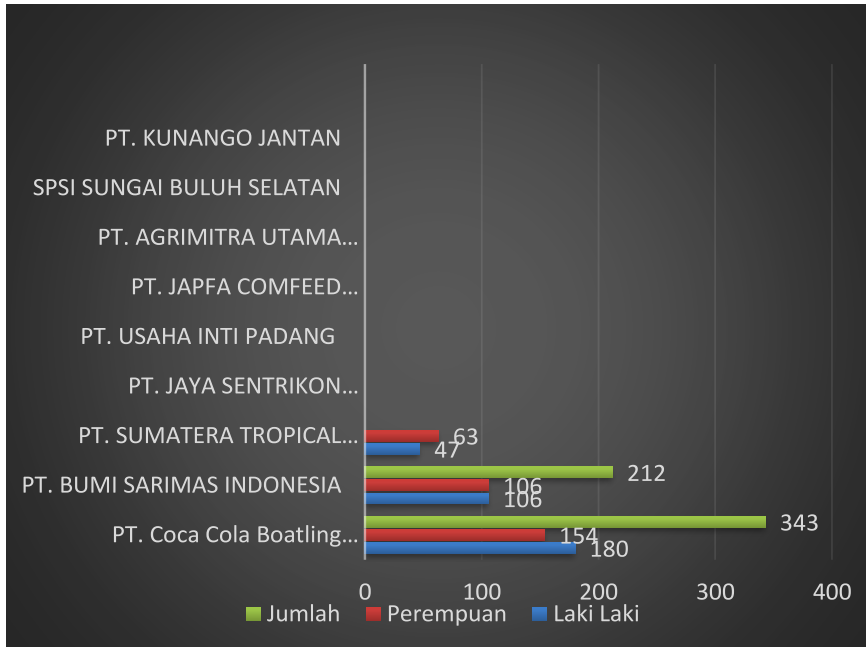
Serikat pekerja merupakan organisasi yang hadir untuk melindungi hak karyawan atau buruh. Serikat pekerja telah di atur dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Berdasarkan hasil dari penelitian Hermawan (2008:139) yang di dasari dari mimbar hukum fakultas Universitas Gajah Mada. Tujuan didirikan serikat pekerja lebih bersifat sosial ekonomi daripada politis. Hal ini disebabkan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Serikat Pekerja, menyertakan bahwa tujuan didirakannya serikat pekerja adalah untuk memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan, serta meningkatkan kesejahteraan yang layak bagi pekerja / buruh dan keluarganya. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah serikat pekerja dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Tabel 6.5**  
**Jumlah Serikat Pekerja**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Laki Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
PT. COCA COLA BOATLING INDONESIA	180	154	343
PT. BUMI SARIMAS INDONESIA	106	106	212
PT. SUMATERA TROPICAL SPICES	47	63	
PT. JAYA SENTRIKON INDONESIA	-	-	-
PT. USAHA INTI PADANG	-	-	-
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK	-	-	-
PT. AGRIMITRA UTAMA PERSADA	-	-	-
SPSI SUNGAI BULUH SELATAN	-	-	-
PT. KUNANGO JANTAN	-	-	-

*Sumber: Disdagnaker dan UKM Tahun 2022*

**Grafik 6.5**  
**Jumlah Serikat Pekerja**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**



Sumber: Disdagnaker dan UKM Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas jumlah serikat pekerja yang di Kabupaten Padang Pariaman saat ini terdiri dari sembilan perusahaan pada tahun 2021 dan 2022 sama. Dari beberapa di atas yang terbanyak memiliki serikat pekerja adalah PT. Coca Cola Boating Indonesia dengan jumlah anggota sebanyak 343 orang yang terdairi dari 180 laki laki dan 154 perempuan.

## BAB VII POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Demokrasi mengamanatkan adanya persamaan akses dan peran serta penuh bagi laki-laki maupun perempuan, atas dasar prinsip persamaan derajat dalam semua wilayah dan tataran kehidupan publik, terutama dalam posisi-posisi pengambilan keputusan. Diskriminasi berdasarkan gender masih terjadi pada seluruh aspek kehidupan, dan semua sektor pembangunan diseluruh negeri. Ini adalah fakta yang tidak dapat dipungkiri. Beberapa waktu terakhir isu kesetaraan Gender telah menjadi hal menonjol dalam platform pembangunan.

Pendidikan politik merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk membentuk dan menumbuhkan orientasi-orientasi politik pada setiap individu maupun kelompok. Proses pendidikan politik dilakukan agar masyarakat luas dapat menjadi warga Negara yang sadar dan menjunjung tinggi akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, serta memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender.

Perempuan mempunyai makna yang sangat penting untuk memberikan pemahaman dan menyatukan persepsi tentang pentingnya pembangunan demokrasi yang sehat, adil dan realistis. Oleh karena itu, pengembangan pendidikan politik perempuan, perlu ditingkatkan baik dari segi organisasional maupun pemantapan pilar-pilar demokrasi melalui lembaga legislatif, eksekutif maupun yudikatif yang aspiratif dan pro terhadap kepentingan perempuan.

### A. Partisipasi di Lembaga Legislatif

#### 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

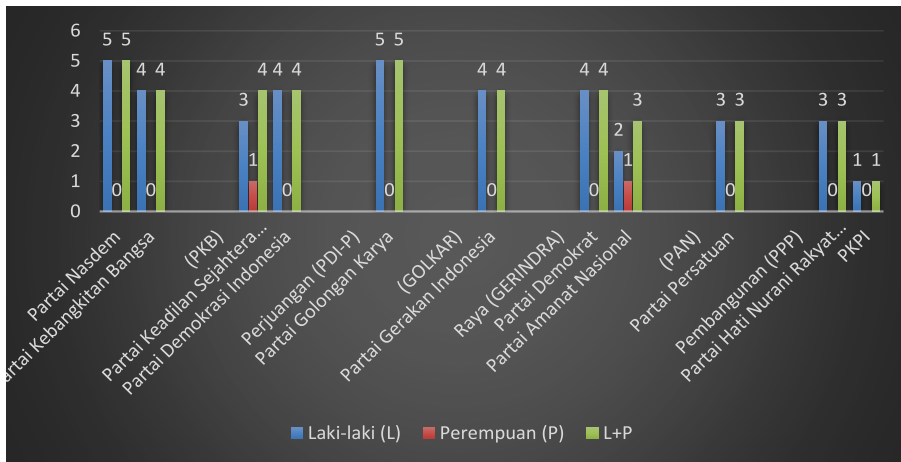
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan efisiensi, efektifitas produktifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah di daerah melalui pelaksanaan hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan fungsi dewan perwakilan rakyat daerah sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan. Di Kabupaten Padang Pariaman jumlah Anggota DPRD sebanyak 40 orang tanpa adanya perwakilan Perempuan. Berdasarkan perolehan data dari KPU Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari beberapa partai politik di antaranya dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 7.1**  
**Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman**  
**Menurut Partai dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2014**

No	Partai	Anggota DPRD Kabupaten		
		L	P	L+P
1	Partai Nasdem	5	0	5
2	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4	0	4
3	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	4
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	4	0	4
5	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	5	0	5
6	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	4	0	4
7	Partai Demokrat	4	0	4
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3
9	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	0	3
10	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	3	0	3
11.	PKPI	1	0	1
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>2</b>	<b>40</b>

*Sumber: Data KPUD Kab, padang pariaman tahun 2014*

**Grafik 7.1**  
**Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman**  
**Menurut Partai dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2014**



Sumber: Data KPUD Kab, padang pariaman tahun 2014

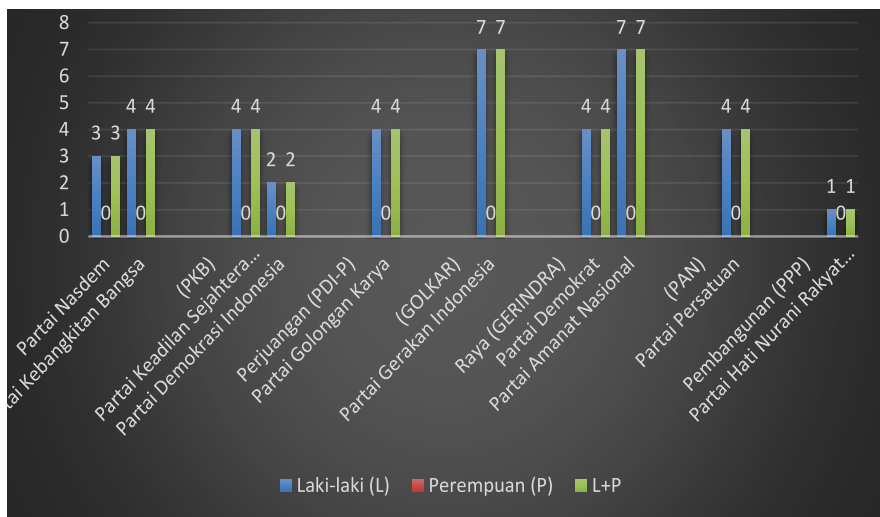
**Tabel 7.2**  
**Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman**  
**Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2019**

No	Partai	Anggota DPRD Kab		
		L	P	L+P
1	Partai Nasdem	3	0	3
2	Partai Kebangkitan Bangsa(PKB)	4	0	4
3	Partai Keadilan Sejahtera(PKS)	4	0	4
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	2	0	2
5	Partai Golongan Karya(GOLKAR)	4	0	4
6	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	7	0	7
7	Partai Demokrat	4	0	4
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	7	0	7
9	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	0	4
10	Partai Hati Nurani Rakyat(HANURA)	1	0	1
	JUMLAH	40	0	40

Sumber: Data KPUD Kab, padang pariaman tahun 2019



**Grafik 7.2**  
**Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman**  
**Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2019**



Sumber: Data KPUD Kab, padang pariaman tahun 2019

Berdasarkan dari kedua grafik di atas dapat dilihat adanya perbedaan jumlah anggota legislatif dari periode sebelumnya. Dimana adanya jumlah keterwakilan perempuan sebanyak dua orang, yaitu dari PKS dan PAN pada periode 2014 -2019. Namun berbeda dengan periode Anggota DPRD pada tahun 2019-2024 tidak adanya keterwakilan perempuan yang menduduki kursi Parlemen di Kabupaten Padang Pariaman. Peran keterwakilan perempuan pada masa pencalonan legislatif sudah memenuhi angka kuota 30%, tetapi pada faktanya pada Pemilu Legislatif tidak ada satupun Caleg perempuan yang mampu menduduki kursi Parlemen di Kabupaten Padang Pariaman.

**B. Partisipasi di Lembaga Yudikatif**

**1. Jaksa**

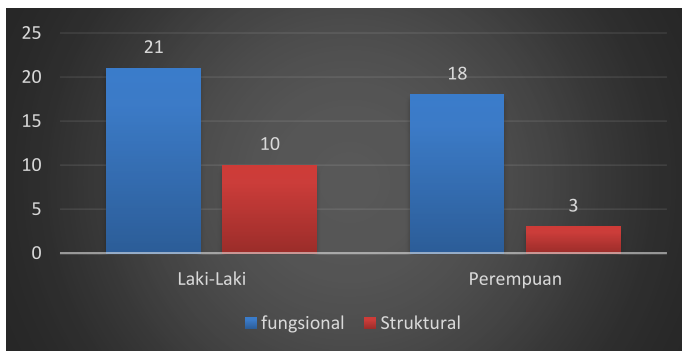
Jaksa merupakan pejabat fungsional yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk bertindak sebagai penuntut umum dan pelaksana putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap serta wewenang berdasarkan undang-undang Nomor 16 tahun 2004. Berdasarkan data dari Kejaksanaan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 jumlah anggota kejaksanaan dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini

**Grafik 7.3**  
**Anggota Kejaksanaan Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**

Jabatan	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Fungsional	21	18
Struktural	10	3

*Sumber : Kantor Kejaksanaan Kabupaten Padang Pariaman 2022*

**Tabel 7.3**  
**Anggota Kejaksanaan Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**



*Sumber : Kantor Kejaksanaan Kabupaten Padang Pariaman 2022*

Berdasarkan grafik dan tabel di atas dapat diketahui jumlah fungsional berjumlah 39 orang diantaranya 21 laki-laki dan 18 perempuan, sedangkan jumlah strukturalnya 13 orang di antaranya 10 laki-laki dan 3 perempuan.

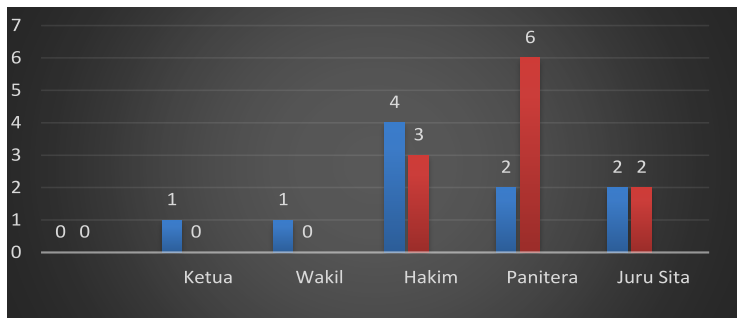
**2. Hakim**

Hakim merupakan pejabat peradilan negara yang diberi wewenang oleh undang-undang untuk mengadili. Berdasarkan Pasal 1 Nomor 9 KUHAP, mengadili merupakan serangkaian tindakan untuk menerima, memeriksa, dan memutuskan perkara pidana berdasarkan asas bebas, jujur dan tidak memihak sidang pengadilan dalam hal dan menurut cara yang di atur dalam undang-undang. Berdasarkan data dari pengadilan di Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022 jumlah anggota hakim dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 7.4**  
**Jumlah Hakim Menurut Jenis Kepangkatan dan Kelamin Tahun 2022**

Jabatan	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Ketua	1	0
Wakil	1	0
Hakim	4	3
Panitera	2	6
Juru Sita	2	2
Jumlah	10	11

**Grafik 7.4**  
**Jumlah Hakim Menurut Jenis Kepangkatan dan Kelamin Tahun 2022**



*Kantor Pengadilan Padang Pariaman 2022*

Berdasarkan dari grafik di atas dapat diketahui jumlah anggota kehakiman berjumlah 21 orang diantaranya 10 Laki laki dan 11 Perempuan

**3. Polisi**

Kepolisian Republik Indonesia merupakan alat negara yang berperan penting dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharannya keamanan dalam negeri yang di atur dalam pasal 5 ayat 1 (satu). berdasarkan data dari Kepolisian Resort Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2022, jumlah anggota kepolisian dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

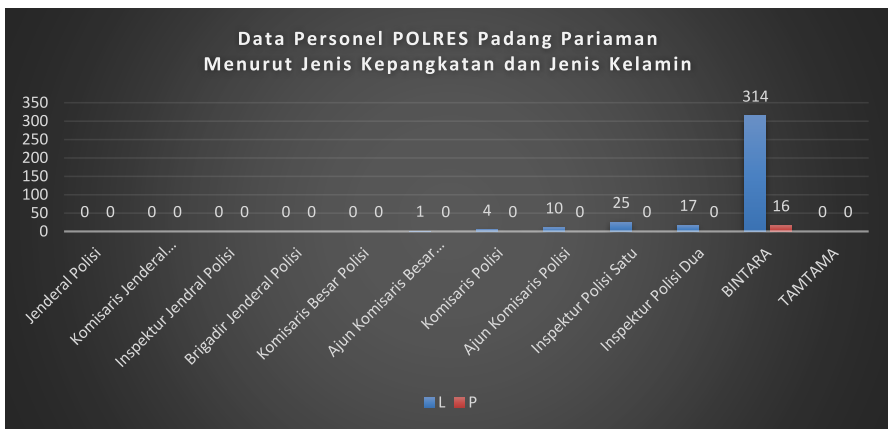
**Tabel 7.5**  
**Data POLRES Padang Pariaman Menurut Jenis Kepangkatan dan Kelamin Tahun 2022**

No.	Jenis Kepangkatan	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	Jenderal Polisi	0	0	0

2	Komisaris Jenderal Polisi	0	0	0
3	Inspektur Jendral Polisi	0	0	0
4	Brigadir Jenderal Polisi	0	0	0
5	Komisaris Besar Polisi	0	0	0
6	Ajun Komisaris Besar Polisi	1	0	1
7	Komisaris Polisi	4	0	4
8	Ajun Komisaris Polisi	10	0	10
9	Inspektur Polisi Satu	25	0	25
10	Inspektur Polisi Dua	17	0	17
11	BINTARA	314	16	330
12	TAMTAMA	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>371</b>	<b>16</b>	<b>387</b>

*Kepolisiann Resort Padang Pariaman 2022*

**Grafik 7.5**  
**Data POLRES Padang Pariaman Menurut Jenis**  
**Kepangkatan dan Kelamin**  
**Tahun 2022**



*Kepolisiann Resort Padang Pariaman 2022*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas diketahui jumlah Polisi yang ada di POLRES Padang Pariaman di Tahun 2022 berjumlah 387 Personel

POLRI. Di antaranya terdapat 387 Personel POLRI tersebut 16 di antaranya merupakan berjenis kelamin Perempuan.

**C. Partisipasi di Lembag Eksekutif**

**1. Camat**

Camat merupakan pimpinan kecamatan sebagai perangkat daerah Kabupaten atau Kota. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggara pemerintah di wilayah kecamatan. Camat merupakan perpanjangan tangan dari Bupati atau Walikota yang ada di kecamatan dan bertanggung jawab atas kepada Bupati melalui sekretaris daerah Kabupaten atau Kota. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor BPKSDM, jumlah camat Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Tabel 7.6  
Data Jumlah Camat Padang Pariaman  
Tahun 2022**

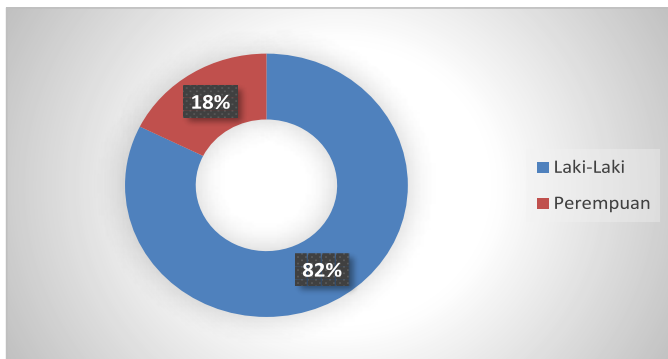
No.	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Lubuak Aluang	1	0
2	Nan Sabaris	1	0
3	2X11 Anam Lingkung	0	1
4	VII Koto Sei Sarik	0	1
5	2X11 Kayu Tanam	1	0
6	Batang Anai	1	0
7	Batang Gasan	1	0
8	IV Koto Aua Malintang	1	0
9	VII Koto Padang Sago	0	1
10	VII Koto Patamuau	1	0
11	Sintuak Toboh Gadang	1	0
12	Sungai Limau	1	0
13	Sungai Garinggiang	1	0
14	Ulakan Tapakah	1	0
15	V Koto Kampung Dalam	1	0
16	V Koto Timur	1	0

17	Anam Lingkuang	1	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>3</b>

Berdasarkan dari tabel dan grafik di atas, bahwa pemerintah Kabupaten Padang Pariaman memiliki 14 camat lak-laki dan 3 camat perempuan yang telah diamanahkan oleh Bupati Padang Pariaman. Sehingga dengan adanya keterwakilan

camat perempuan ini diharapkan dapat mewujudkan visi dan misi Pemerintahan Kabupaten Padang Pariaman khususnya dalam kesetaraan gender dalam pembangunan Padang Pariaman yang akan melihat kalangan kaum Perempuan sebagai suatu hal yang haru diperhatikan.

**Grafik 7.6**  
**Data Jumlah Camat Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**



*Sumber BPKSDM Padang Pariaman Tahun 2022*

Berdasarkan grafik di atas , persentase camat laki-laki lebih besar dibandingkan camat perempuan yaitu dengna 82% camat laki - laki dan 18% camat perempuan.

**2. Wali Nagari**

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus

kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Nagari merupakan kumpulan dari beberapa jorong/korong yang memiliki tujuan dan prinsip yang sama. Nagari dipimpin oleh seorang wali nagari. Wali nagari ini dipilih melalui musyawarah dan mufakat dari berbagai kumpulan Jorong dan masyarakat melalui pemilihan wali nagari (Pilwana) yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Jabatan Wali Nagari setingkat dengan Kepala desa dan lurah. Berdasarkan data yang diperoleh dari DPMD Kabupaten Padang Pariaman, jumlah nagari yang ada di Kabupaten Padang Pariaman adalah 103 Nagari. Kita dapat melihat data 103 Nagari dari tabel dan grafik di bawah ini.

**Tabel 7.7**  
**Data Jumlah Nagari Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**

No	KECAMATAN	NAGARI
1	LUBUKALUNG	1. Lubuk Alung
		2. PungguangKasiak
		3. PasieLaweh
		4. AieTajun
		5. Sikabu
		6. Sungai Abang
		7. Singguliang
		8. Salibutan
		9. Balah Hilie
2	NAN SABARIS	1. Kapalo Koto
		2. Pauah Kamba
		3. Padang Bintungan
		4. Kuraitaji



		5. Sunua
		6. Padang Kandang
		7. Sunua Tengah
		8. Sunua Barat
		9. Kuraitaji Timur
3	2X11 ENAM LINGKUNG	1. Sicincin
		2. Lubuak Pandan
		3. Sungai Asam
4	VII KOTO SEI. SARIK	1. Balah Aie
		2. Sungai Sariak
		3. Lurah Ampalu
		4. Lareh Nan Panjang
		5. Lareh Nan Panjang Selatan
		6. Lareh Nan Panjang Barat
		7. Ambuang Kapua Sungai Sariak
		8. Basati Sungai Sariak
		9. Lareh Nan Panjang Sungai Sariak
		10. Limpato Sungai Sariak
		11. Balah Aie Utara
		12. Balah Aie Timur
5	V KOTO KP. DALAM	1. Campago
		2. Sikucua
		3. Campago Barat
		4. Campago Selatan
		5. Sikucua Utara
		6. Sikucua Timur
		7. Sikucua Tengah
		8. Sikucua Barat
6	SEI. GERINGGING	1. Kuranji Hulu
		2. Malai III Koto
		3. Batu Gadang Kuranji Hulu
		4. Sungai Sirah Kuranji Hulu
7	SEI. LIMAU	1. Kuranji Hilir
		2. Pilubang

		3. Guguak Kuranji Hilir
		4. Koto Tinggi Kuranji Hilir
8	IV KOTO AMAL	1. III Koto Aur Malintang
		2. III Koto Aur Malintang Utara
		3. III Koto Aur Malintang Timur
		4. III Koto Aur Malintang Selatan
		5. Balai Baiak Malai III Koto
9	BATANG ANAI	1. Katapiang
		2. Kasang
		3. Sungai Buluah
		4. Buayan Lubuk Alung
		5. Sungai Buluah Timur
		6. Sungai Buluah Barat
		7. Sungai Buluah Utara
		8. Sungai Buluah
10	BATANG GASAN	1. Malai V Suku
		2. Gasan Gadang
		3. Malai V Suku Timur
11	V KOTO TIMUR	1. Kudu Gantiang
		2. Limau Puruik
		3. Gunuang Padang Alai
		4. Kudu Gantiang Barat
12	ULAKAN TAPAKIS	1. Tapakis
		2. Ulakan
		3. Padang Toboh Ulakan
		4. Sungai Gimba Ulakan
		5. Seulayat Ulakan
		6. Manggopoh Palak Gadang Ulakan
		7. Sandi Ulakan
		8. Kampuang Galapuang Ulakan
13	PATAMUAN	1. Sungai Durian
		2. Tandikek
		3. Tandikek Utara
		4. Tandikek Selatan

		5. Tandikek Barat
		6. Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian
14	ENAM LINGKUNG	1. Pakandangan
		2. Koto Tinggi
		3. Toboh Ketek
		4. Parit Malintang
		5. Gadua
15	SINTOGA	1. Sintuak
		2. Toboh Gadang
		3. Toboh Gadang Selatan
		4. Toboh Gadang Barat
		5. Toboh Gadang Timur
16	2X11 KAYU TANAM	1. Kayu Tanam
		2. Guguak
		3. Anduriang
		4. Kapalo Hilang
17	PADANG SAGO	1. Koto Baru
		2. Koto Dalam
		3. Batu Kalang
		4. Koto Dalam Barat
		5. Koto Dalam Selatan
		6. Batu Kalang Utara

*Sumber Data : DPMD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022*

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui saat ini Kabupaten Padang Pariaman memiliki 103 Nagari, diantara 103 nagari tersebut jumlah wali nagari terbanyak yaitu ada di Kecamatan VII Koto Sungai Sariak sebanyak 12 kenagarian diantaranya: ( 1. Balah Aie, 2. Sungai Sariak, 3. Lurah Ampalu, 4. Lareh Nan Panjang, 5. Lareh Nan Panjang Selatan, 6. Lareh Nan Panjang Barat, 7. Ambang Kapua Sungai Sariak, 8. Basati Sungai Sariak, 9. Lareh Nan Panjang Sungai Sariak, 10. Limpato Sungai Sariak, 11. Balah Aie Utara, 12. Balah Aie Timur ). Sedangkan

nagari paling sedikit yaitu Kecamatan 2X11 Enam Lingkung dan Batang Gasan yaitu sebanyak 3 Nagari.



## BAB VIII KELANGSUNGAN HIDUP ANAK

Upaya perlindungan terhadap anak di Kabupaten Padang Pariaman ternyata masih belum maksimal disebabkan oleh beberapa faktor sehingga masih terjadi kekerasan yang dilakukan baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar. Kekerasan terhadap anak juga dilakukan oleh orang terdekat baik keluarga maupun orang-orang yang ada disekeliling kita dengan berbagai tindak kasus kekerasan, diantaranya kekerasan secara fisik, psikis, seksual, penelantaran, eksploitasi dan juga kekerasan seksual yang dilakukan oleh anggota keluarga sedarah atau yang disebut juga incest.

Data perlindungan anak diperoleh dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Data-data yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Data disajikan dalam pengkodean dengan simbol “L” laki-laki dan “P” perempuan. Berikut ini data mengenai permasalahan anak yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

### A. Perlindungan Anak

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan pemenuhan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi.

#### 1. Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dalam keluarga. Sedangkan, pengasuh alternatif merupakan suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat dalam mengasuh anak-anak yang terpisahkan dari orang tuanya, dan anak-anak terlantar

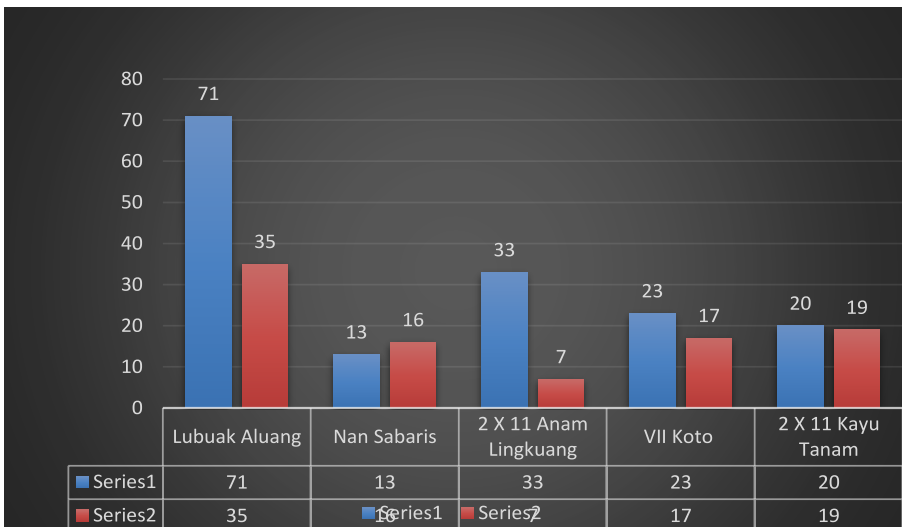
seperti panti asuhan dan tempat penitipan anak. Berikut ini jumlah anak yang ditampung di Panti yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

**Tabel 8.1**  
**Anak yang di Panti dan Non Panti**  
**Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		Laki - Laki	Perempuan
1	Lubuak Aluang	71	35
2	Nan Sabaris	13	16
3	2 X 11 Anam Lingkuang	33	7
4	VII Koto	23	17
5	2 X 11 Kayu Tanam	20	19

*Sumber: Bidang Rehsos DinsosP3A*

**Grafik 8.1**  
**Anak yang di Panti dan Non Panti**  
**Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2022**



*Sumber: Bidang Rehsos DinsosP3A*

**2. Respon Kasus Korban**

Kekerasan lebih sering dialami oleh perempuan yaitu persetubuhan, pencabulan, penganiayaan dan penelantaran yang terjadi di Kabupaten Padang Pariaman, hal ini disebabkan oleh :

- Kurangnya Ilmu Agama
- Kurangnya pengawasan dari orang tua dan lingkungan sekitar
- Akibat Pergaulan Bebas
- Beredar situs pornografi dan pornoaksi
- Perilaku meraba-raba tubuh korban seperti ; Cubitan, colekan, tepukan, atau sentuhan di bagian tubuh tertentu.
- Menggodanya mengiming-imingi korban
- Pengaruh Obat-obatan terlarang/NAPZA

Berikut ini kasus korban yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, dapat dilihat pada tabel grafik di bawah ini.

**Tabel 8.2**  
**Respon Kasus (Korban) terhadap Perempuan dan Anak**  
**Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**

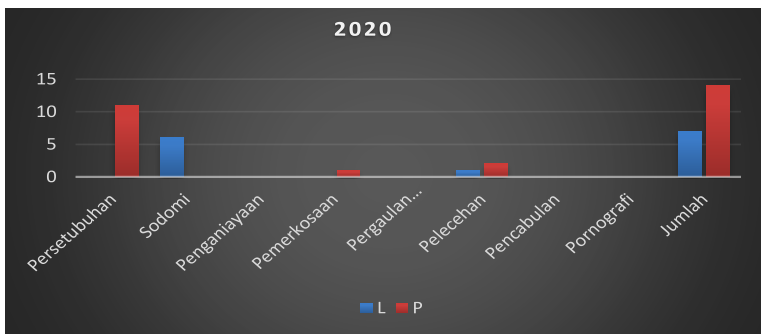
Kasus 2020	Jumlah L+P	
	L	P
Persetubuhan	0	11
Sodomi	6	0
Penganiayaan	0	0
Pemeriksaan	0	1
Pergaulan Bebas	0	0
Pelecehan	1	2
Pencabulan	0	0
Pornografi	0	0
Jumlah	7	14

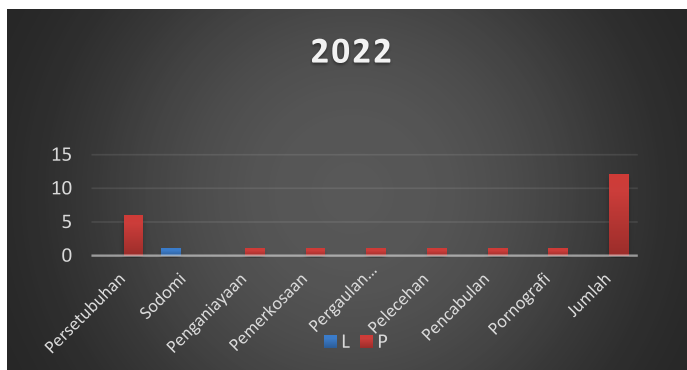
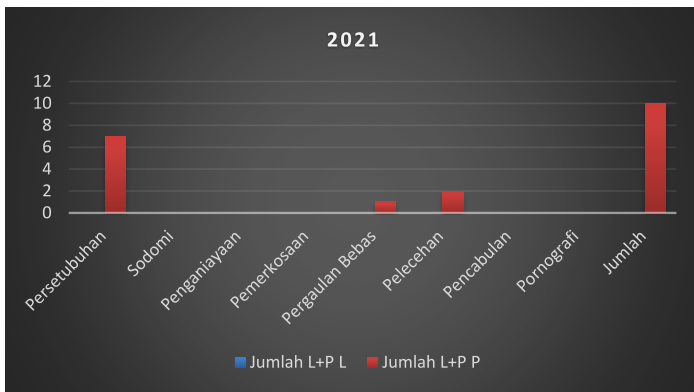


kasus 2021	Jumlah L+P	
	L	P
Persetubuhan	0	7
Sodomi	0	0
Penganiayaan	0	0
Pemeriksaan	0	0
Pergaulan Bebas	0	1
Pelecehan	0	2
Pencabulan	0	0
Pornografi	0	0
Jumlah	0	10

Kasus 2022	Jumlah L+P	
	L	P
Persetubuhan	0	6
Sodomi	1	0
Penganiayaan	0	1
Pemeriksaan	0	1
Pergaulan Bebas	0	1
Pelecehan	0	1
Pencabulan	0	1
Pornografi	0	1
Jumlah	0	12

**Grafik 8.2**  
**Respon Kasus (Korban) terhadap Perempuan dan Anak**  
**Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**





Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang menjadi korban dari 10 jenis kasus yang di di Kabupaten Padang Pariaman mayoritas di alami oleh perempuan. Dari 10 kasus tersebut paling banyak kasus yang di tangani oleh Dinsos P3A Kab. Padang Pariaman adalah kasus persetubuhan dan Sodomi yang selalu ada di setiap tahunnya.

### 3. Respon Kasus Pelaku

Pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak sebagian besar berasal dari orang terdekat korban karena memang memahami sifat, tingkah laku dan kebiasaan korban, serta pelaku juga berasumsi bahwa korban tidak akan

mengadu atau melaporkannyakepada keluarga, lingkungan maupun pihak berwajib. Berikut ini kasus pelaku yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Tabel 8.3**  
**Respon Kasus (Pelaku) terhadap Perempuan dan Anak**  
**Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2020-2022**

Respon kasus (Pelaku)2020	Jenis Kelamin	
	L	P
Persetubuhan	11	0
Sodomi	6	0
Penganiayaan	0	0
Pemeriksaan	1	1
Pergaulan Bebas	0	0
Pelecehan	1	2
Pencabulan	0	0
Pornografi	0	0
Jumlah	19	3

*Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman*

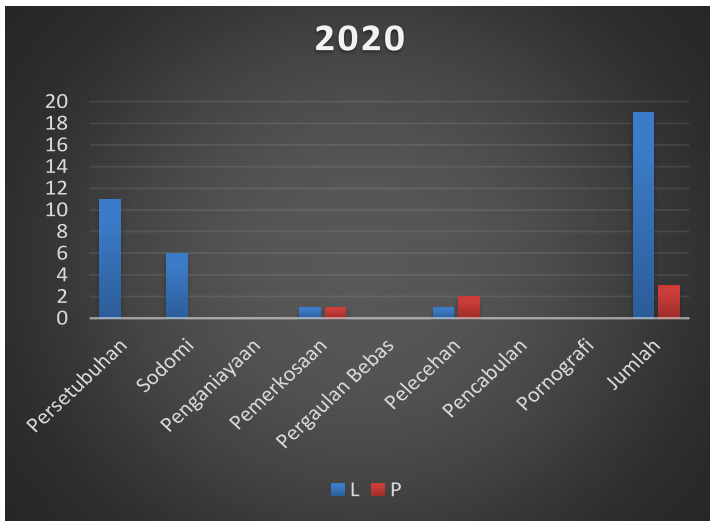
Respon kasus (Pelaku)2021	Jenis Kelamin	
	L	P
Persetubuhan	7	0
Sodomi	0	0
Penganiayaan	0	0
Pemeriksaan	0	0
Pergaulan Bebas	0	1
Pelecehan	2	0
Pencabulan	0	0
Pornografi	0	0
Jumlah	9	1

*Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman*

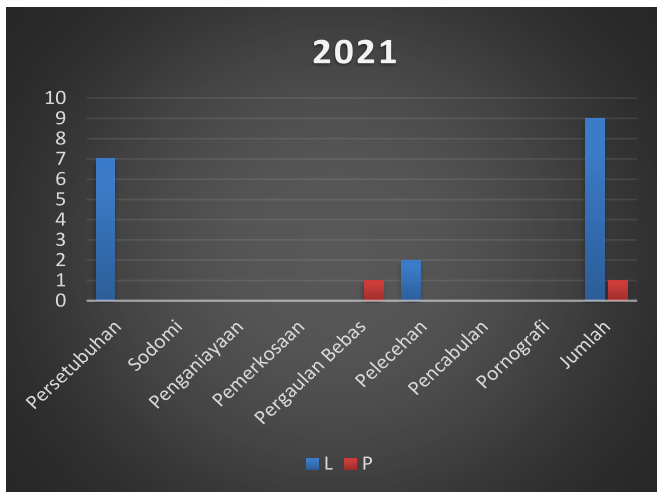
Respon kasus (Pelaku)2022	Jenis Kelamin	
	L	P
Persetubuhan	5	0
Sodomi	1	0
Penganiayaan	0	0
Pemeriksaan	1	0
Pergaulan Bebas	1	0
Pelecehan	1	0
Pencabulan	1	0
Pornografi	1	0
Jumlah	11	0

Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman

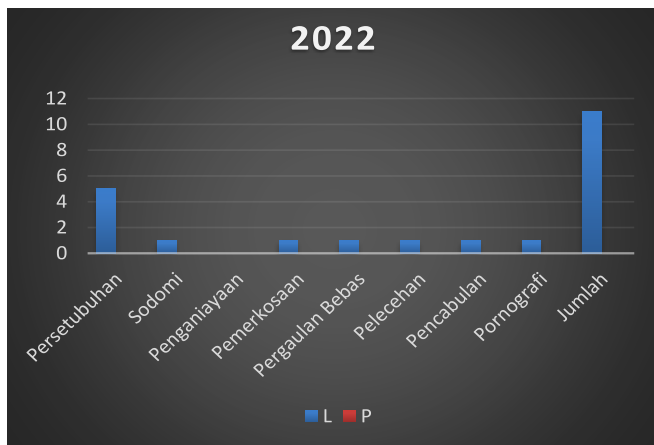
**Grafik 8.3**  
**Respon Kasus (Pelaku) terhadap Perempuan dan Anak**  
**Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**



Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman



Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman



Sumber: Dinas Sosial P3A Kabupaten Padang Pariaman

Dari data tabel dan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata kasus yang ada terjadi disebabkan oleh pelaku kejahatan mayoritas laki-laki, dan dari 10 jenis kasus dan rata-rata kasus yang terjadi pada masih pada kasus Persetubuhan dan Pencabulan.

**B. Perubahan Iklim**

Perubahan iklim merupakan perubahan yang terjadi secara signifikan pada iklim, suhu, udara dan curah hujan. Hal ini disebabkan oleh naiknya temperatur bumi akibat dari peningkatan efek rumah kaca pada atmosfer bumi. Kondisi iklim di Kabupaten Padang Pariaman termasuk beriklim tropis yang memiliki musim kering yang pendek dan daerah lautan sangat dipengaruhi oleh angin laut.

Secara hidrologi potensi pemenuhan kebutuhan akan air bersih di Kabupaten Padang Pariaman tersedia lebih cukup karena dangkalnya air tanah di wilayah ini. Selain itu Padang Pariaman juga dilalui oleh 11 buah aliran sungai, dengan sungai terpanjang yaitu sungai Batang Anai sepanjang 54,6 Km yang kontribusinya cukup besar dalam memenuhi kebutuhan air.

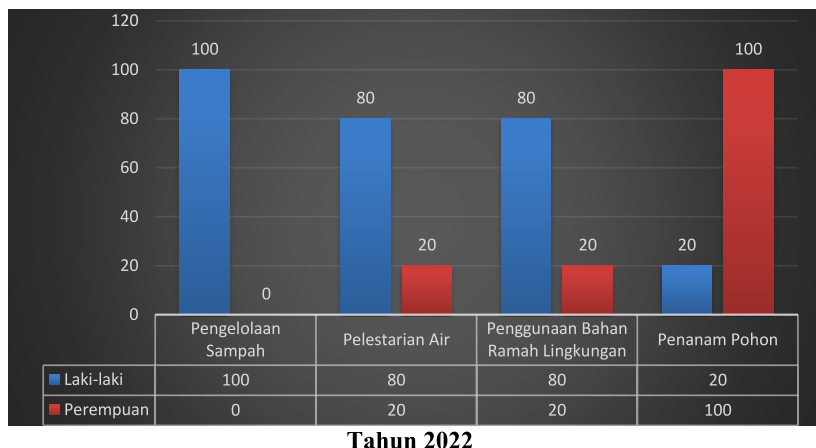
Secara geologis Kabupaten Padang Pariaman terletak pada dua jalur patahan lempeng dunia, yaitu Lempeng Eurasian dan Lempeng Indo-Australia dan topografinya yang dilalui oleh banyak air anak-anak sungai, maka Kabupaten Padang Pariaman merupakan kawasan yang rawan bencana. Bencana yang sering terjadi di Kabupaten Padang Pariaman meliputi Bencana seperti Banjir, longsor, angin puting beliung, gelombang pasang, abrasi, gempa dan tsunami. Berikut ini perubahan iklim yang ada di kawasan Kabupaten Padang Pariaman, dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 8.4**  
**Perubahan Iklim Kabupaten Padang Pariama**  
**Tahun 2022**

No	Iklim	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Pengelolaan Sampah	100	0
2	Pelestarian Air	80	20
3	Penggunaan Bahan Ramah Lingkungan	80	20
4	Penanam Pohon	20	100

*Sumber: Dinas DLHKPP Tahun 2022*

**Grafik 8.4**  
**Perubahan Iklim Kabupaten Padang Pariama**



Sumber: Dinas DLHKPP Tahun 2022

### C. Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Asmani:2013). Selain itu gerakan peduli dan berbudaya lingkungan (GPBL) merupakan aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan yang dilakukan oleh masyarakat dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Di Kabupaten Padang Pariaman sendiri terdapat 8 KWT aktif hingga tahun 2022 ini. Peran mereka sangat penting bagi kebersihan lingkungan di tengah-tengah masyarakat terutama masyarakat yang ada di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman khususnya. Berikut ini data kelompok wadah perempuan peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8.5**  
**Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kelompok	Kecamatan	Nomor HP	Ketua
1	KWT TENAGA	2 X II KAYU TANAM	085263610388	Indrawati
2	WT PANDAN WANGI	2 X II KAYU TANAM	081363885965	Shofiah
3	KWT MEKAR SARI	2 X II ENAM LINGKUNG	082285071471	Martinah
4	KWT KAMPUNG APAR	Batanag anai	082171676754	Zetri
5	KWT KUKURAN SAIYO	Padang Sago	-	Zaenawarti
6	KWT BATU TAPO	V Koto Timur	08239220753	Silvia
7	KWT MAMA CERIA	Enam Lingkung	085264781062	Nurkusuma Dewi
8	KWT KELURAHAN PINTIR SUNUR	Ulakan Tapkih	-	Ernawati

*Sumber : Dinas DHKPP Kabupaten Padang Pariaman 2022*

**Tabel 8.6**  
**Tempat dan Jalur Evakuasi Kabupaten Padang Pariama**  
**Tahun 2022**

No	Nagari	Jalur Evakuasi	Evakuasi Sementara	Evakuasi Akhir
1	Gasan gadang	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pantai arga janjang kambiang</li> <li>● Pantai Arga Permai-bukik lakuak gadang</li> <li>● Pasar Bukik Vila</li> <li>● Penyu Bukik Vila</li> </ul>	-	Lakuak Gadang



2	Tapakis	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Rimbo Karambia</li> <li>● Tiram</li> </ul>	-	Kantro Wali nagari Tapakis
3	Ulakan	Pasar Kp. Galapuang	-	Pasar Kp. Galapuang
4	Kurai Taji	Jalur evakuasi Pautan Kabau	Masjid baitul Imam	Kantor Walinagari Kurai
5	Katapiang	Jalur katapiangLubuk Aluang	<ul style="list-style-type: none"> <li>● SMP 2 Katapiang</li> <li>● Laga-laga marantiah</li> </ul>	Masjid Al-Muttaqin

*Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman 2022*

**D. Bencana Alam**

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang di sebabkan baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusianya sendiri. Sehingga mengakibatkan timbulnya kerugian harta benda dan kelompok psikologis.

Bencana alam merupakan bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor. Di Kabupaten Padang Pariaman, PEMKAB melalui BPBD telah menyediakan jalur evakuasi apabila terjadinya bencana. Berikut ini kita dapat lihat berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 8.7  
**Korban Bencana Alam Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Jenis Musibah <i>Type of Natural Disaster</i>				
	Gempa <i>Earthquake</i>	Abrasi Sungai <i>Abration River</i>	Angin Puting Beliung <i>Beliung Wind</i>	Lainnya <i>Other Disaster</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Batang Anai	-	1	17	1	
2. Lubuak Aluang	-	-	18	2	
3. Sintuak Toboh Gadang	-	-	11	-	
4. Ulakan Tapakih	-	4	11	1	
5. Nan Sabaris	-	3	7	-	
6. 2 x 11 Anam Lingsuang	-	-	6	-	
7. Anam Lingsuang	1	-	20	-	
8. 2 x 11 Kayu Tanam	-	-	2	-	
9. VII Koto	-	-	26	-	
10. VII Koto Patamuan	-	-	2	-	
11. VII Koto Padang Sago	-	-	2	-	
12. V Koto	-	-	10	-	
13. V Koto Timur	-	-	7	-	
14. Sungai Limau	-	1	16	1	
15. Batang Gasan	-	-	4	1	
16. Sungai Garingging	-	-	6	2	
17. IV Koto Aua Malintang	-	-	3	-	
	2022	1	9	168	8
	2021	-	3	331	14
<b>Jumlah Total</b>	2020	-	3	229	5
	2019	1	1	150	11
	2018	-	5	136	18

Sumber : BPS Kabupaten Padang Pariaman 2022

**Tabel 8.8**  
**Korban Bencana Sosial Kabupaten Padang Pariaman**  
**Tahun 2022**

No	Kecamatan	Tahun			Bencana Sosial
		2021	2022	2023	
1	Lubuak Alaung	4	19	3	Kebakaran Rumah
2	Batang Anai	9	29	5	
3	Nan Sabaris	0	4	1	
4	2 X II Anam Lingkung	9	6	-	
5	VII Koto	13	3	-	
6	V Koto	13	11	2	
7	Sungai Garinggiang	24	16	3	
8	Sungai Limau	11	8	1	
9	IV Koto Aua Malintang	6	4	1	
10	Ulakan Tapakih	2	41	1	
11	Sintuak Toboh Gadang	4	5	1	
12	VII Koto Padang Sago	0	0	-	
13	Batang Gasan	0	0	-	
14	V Koto Timur	0	0	1	
15	2 X II Kayu Tanam	0	6	2	
16	VII Kot Patamuan	0	0	-	
17	Anam Lingkung	2	0	-	
		97	152	51	

*Sumber : Bidang Linjamsos Dinas Sosial P3A Kab. Padang Pariama*

## BAB IX PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari OPD dan Instansi-instansi terkait masih belum terpenuhinya data yang tersedia mengenai kesetaraan dan keadilan Gender. Beberapa isu penting yang menjadi perhatian adalah.

#### 1. Ketersediaan Data

Menjadi data terpilah sebagai isu strategis untuk di programkan dan dilaksanakan pada masing-masing OPD baik kabupaten, kecamatan dan nagari.

- ◆ Ketersediaan data terpilah sangat penting dalam mengatasi kesenjangan dan keadilan Gender dalam bidang pembangunan secara spesifik.
- ◆ Meminimalisir panduan format dan deskripsi data yang sesuai dengan kebutuhan analisis gender pada tiap indikator pembangunan

#### 2. Isu Mengenai Pemberdayaan Perempuan

- ◆ Peran Perempuan di sektor publik

Masih perlu dipersiapkan perempuan-perempuan yang berpotensi dan ikut aktif dalam peran dunia politik praktis (legislatif) di mulai dari sekarang. Sehingga pada Pemilu di masa mendatang calon legislatif perempuan siap berkompetisi dalam dunia politik.

- ◆ Kekerasan terhadap perempuan

Pengkajian terhadap kebijakan perempuan atau peraturan yang telah ditetapkan dan dibuat dan dilaksanakan

pada instansi pemerintah, apakah berpotensi menimbulkan diskriminasi serta tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan kepada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilihat dari buku Profil Data Gender dan Anak Kabupaten Padang Pariaman tahun 2023, maka beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Perlu dilakukan koordinasi, kerjasama, dan komunikasi yang lebih baik antar lembaga-lembaga yang terlibat dalam program Pengarusutamaan Gender (PUG) untuk dapat membuka dan membagi informasi dengan mudah dan efektif.
2. Perlu dilakukan kajian mendalam terhadap peranan dan keterlibatan lembaga-lembaga Pengarusutamaan Gender dan Anak (PUG) dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan gender di Kabupaten Padang Pariaman.

Program penyusunan Buku Gender Profil Data Gender dan Anak di Kabupaten Padang Pariaman diperlukan setiap tahun untuk mendorong ketersediaan data gender yang berkualitas di semua bidang instansi terkait. Di harapkan data dan informasi gender nantinya merupakan data gender yang lengkap, akurat, mutakhir dan relevan. Dengan demikian dapat dijadikan bahan rujukan dalam perumusan kebijakan berupa perencanaan, monitoring dan evaluasi dalam pembangunan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman